

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk.

Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3533055
 Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia, Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812, Email : marketing@indalcorp.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2018 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018 PT INDAL ALUMINIUM
INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, undersigned :

1. Nama	: Alim Markus	:	Name
Alamat kantor	: Desa Sawotratap – Gedangan Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain	: Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	: (031) 3530333	:	Phone Number
Jabatan	: Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	: Wibowo Suryadinata	:	Name
Alamat kantor	: Desa Sawotratap – Gedangan Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain	: Tegalsari 63 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	: (031) 3541040	:	Phone Number
Jabatan	: Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

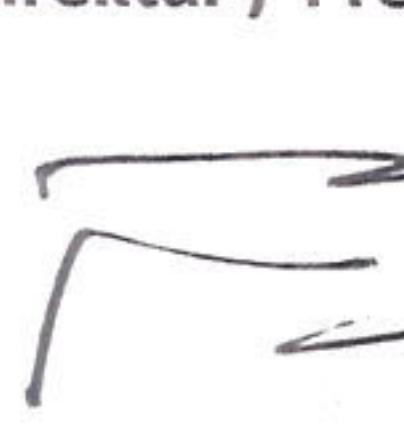
- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
- 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct.
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.
- 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 22 Maret 2019 / March 22, 2019

Presiden Direktur / President Director



METERAI
TEMPEL
TGL 20
3C264AFF642176694
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Alim Markus

Direktur / Director



Wibowo Suryadinata



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report

Halaman / Page

Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7-73

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00047/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2019
Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00047/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2019
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00047/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2019
(lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan No. 00047/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2019
(continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188
22 Maret 2019 / March 22, 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2h, 4, 33, 35	98.426.209.562	33.384.332.417	<i>Cash and cash equivalents</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c, 2f, 2h, 5	3.458.404.841	1.715.677.340	<i>Restricted bank accounts</i>
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2h, 6	25.401.064.176	26.383.063.455	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.899.399.861 pada 2018 dan Rp 4.274.133.767 pada 2017	2c, 2h, 2i, 7, 33	375.933.774.031	417.190.117.226	<i>Third parties, net of provision for declining in value of Rp 3,899,399,861 in 2018 and Rp 4,274,133,767 in 2017</i>
Pihak-pihak berelasi	2c, 2h, 2p, 8, 35, 33	36.505.165.940	2.254.074.053	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2c, 2h, 9, 33	2.594.132.232	6.177.502.753	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	2c, 2h, 2p, 9, 33, 35	157.767.704.871	47.993.208.905	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.600.042.708 pada 2018 dan Rp 5.843.061.235 pada 2017	2j, 10	226.700.620.196	210.332.360.094	<i>Inventories, net of provision for declining in value of Rp 5,600,042,708 in 2018 and Rp 5,843,061,235 in 2017</i>
Pajak dibayar dimuka	2q, 21a	31.569.617.037	41.115.074.030	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	2c, 2h, 11, 33	25.784.617.135	34.780.219.766	<i>Advanced payments</i>
Beban dibayar dimuka	2h, 2k	6.118.951.608	806.084.631	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang pajak, bagian lancar	2q, 21b	63.114.869.438	38.617.544.905	<i>Tax receivables, current portion</i>
JUMLAH ASET LANCAR		1.053.375.131.067	860.749.259.575	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12, 35	98.624.820.495	97.601.972.424	<i>Investments in associated entity</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 247.116.685.875 pada 2018 dan Rp 231.003.040.577 pada 2017	2m, 14	227.489.647.951	226.998.517.718	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 247,116,685,875 in 2018 and Rp 231,003,040,577 in 2017</i>
Aset pajak tangguhan	2q, 21d	10.710.657.388	14.872.953.060	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2q, 21b	5.995.199.914	8.847.997.455	<i>Taxes receivables, non-current portion</i>
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.434.113.587 pada 2018 dan Rp 1.147.290.870 pada 2017	2n, 13	4.302.340.756	4.589.163.473	<i>Investment property, net of accumulated depreciation of Rp 1,434,113,587 in 2018 and Rp 1,147,290,870 in 2017</i>
Aset tak berwujud	2o	177.314.070	248.194.960	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain		8.486.455	8.486.455	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		347.308.467.029	353.167.285.545	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.400.683.598.096	1.213.916.545.120	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c, 2h, 15, 33	164.782.641.776	128.729.478.902	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c, 2h, 2p, 16, 33, 35	9.458.757.915	5.222.478.221	Related parties
Utang pajak	2q, 21c	1.459.188.644	4.264.420.951	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h, 17	78.745.347.440	96.941.447.159	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2c, 2h, 18, 33	116.963.680.078	113.092.135.363	Advance received
Pinjaman bank jangka pendek	2c, 2h, 2w, 19, 33	657.488.407.326	492.445.639.891	Short-term bank borrowings
Bagian utang bank jangka panjang				
yang jatuh tempo				Current maturity portion of
dalam waktu satu tahun	2c, 2h, 2w, 20, 33	-	26.555.688.007	long-term bank loans
Utang lain-lain	2h	479.458.008	-	Others payable
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.029.377.481.187	867.251.288.494	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2r, 31	67.422.185.662	69.260.585.876	employees benefits
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TIDAK LANCAR		67.422.185.662	69.260.585.876	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.096.799.666.849	936.511.874.370	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners of the Parent
Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 125 per lembar saham				Rp 125 of per share
pada 2018 dan 2017				in 2018 and 2017
Modal dasar -				Authorized capital -
1.232.000.000 saham				1,232,000,000 shares
pada 2018 dan 2017				in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				Subscribed and paid-up capital
633.600.000 saham				633,600,000 shares
pada 2018 dan 2017	22	79.200.000.000	79.200.000.000	in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	23	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	24	100.968.249.245	100.968.249.245	Other equity components
Saldo laba		98.442.095.466	71.962.834.969	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		303.883.931.247	277.404.670.750	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.400.683.598.096	1.213.916.545.120	EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN	2d, 26	1.130.297.518.656	980.285.748.450	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 27	(947.040.583.629)	(795.476.989.375)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		183.256.935.027	184.808.759.075	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2d, 28	(16.473.801.198)	(16.784.025.009)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2d, 28	(73.620.243.955)	(80.919.983.641)	General and administrative expenses
LABA USAHA		93.162.889.874	87.104.750.425	OPERATING PROFIT
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2i, 7	416.138.104	-	Realization of provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2i, 7	(516.217.739)	(2.369.300.636)	Provision for declining in value of accounts receivable
Keuntungan penjualan aset tetap, neto	14	112.250.000	95.454.545	Gain on disposal of fixed assets, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2j, 10	243.018.527	1.612.494.960	Provision for declining in value of inventories
Beban pajak		(5.695.123.267)	(2.308.812.723)	Tax expenses
Pendapatan sewa	35	245.763.985	460.295.597	Rental income
Manajemen fee		(2.310.302.078)	(1.227.547.344)	Management fee
Pendapatan bunga	2d, 29	8.830.393.422	1.629.394.527	Interest income
Beban bunga	2d, 2x, 30	(35.984.734.015)	(34.814.141.308)	Interest expenses
Keuntungan / (kerugian) kurs mata uang asing, neto		(1.475.555.113)	1.242.957.129	Gain / (loss) on foreign exchange, net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l, 12	6.482.677.290	4.657.844.434	Net profit portion of associated entities
Lain-lain, neto		1.245.898.104	(3.791.316.403)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		64.757.097.094	52.292.073.203	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q, 21d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final		(11.689.336.547)	(11.715.876.526)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(9.471.125.189)	(4.558.236.111)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		(3.133.494.006)	2.633.743.954	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(24.293.955.742)	(13.640.368.683)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		40.463.141.352	38.651.704.520	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja	2r, 31	5.863.240.101	(1.672.610.829)	Loss on employee benefit liabilities
Manfaat (bebannya) pajak tangguhan terkait manfaat pasti	2q, 31	(1.028.801.667)	19.546.604	Benefit (expenses) deferred tax related defined benefit
Bagian penghasilan komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti, setelah pajak		189.680.711	(186.572.218)	Other comprehensive income, associated entities on defined benefit, net of tax
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya (dipindahkan)		5.024.119.145	(1.839.636.443)	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2018	2017	
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya (pindahan)	5.024.119.145	(1.839.636.443)	<i>Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (total b/f)</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN	45.487.260.497	36.812.068.077	FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to: Owners of the parent</i>
Pemilik entitas induk	40.463.141.352	38.651.704.520	
JUMLAH	40.463.141.352	38.651.704.520	TOTAL
Penghasilan komprehensif yang dapat diantribusikan kepada:			<i>Comprehensive income attributable to: Owners of the parent</i>
Pemilik entitas induk	45.487.260.497	36.812.068.077	
JUMLAH	45.487.260.497	36.812.068.077	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR:			PROFIT PER SHARE:
LABA PERIODE BERJALAN	40.463.141.352	38.651.704.520	INCOME FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	2s, 34	63,86	<i>Basic earning per share</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial
 statements, which form an integral part of the
 consolidated financial statements.*

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>			Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			<i>Surplus revaluasi/ Saldo laba/ Retained earnings</i>	<i>Surplus revaluasi/ Saldo laba/ Retained earnings</i>	<i>Surplus revaluasi/ Saldo laba/ Retained earnings</i>			
Saldo per 31 Desember 2016	22,23,24,38	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	52.574.766.892	258.016.602.673	Balance as of December 31, 2016
Pembagian deviden	2t, 25	-	-	-	-	(17.424.000.000)	(17.424.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2017		-	-	-	-	36.812.068.077	36.812.068.077	<i>Comprehensive income year 2017</i>
Saldo per 31 Desember 2017	22,23,24,37	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	71.962.834.969	277.404.670.750	Balance as of December 31, 2017
Pembagian deviden	2t, 25	-	-	-	-	(19.008.000.000)	(19.008.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	-	45.487.260.497	45.487.260.497	<i>Comprehensive income year 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	22,23,24,38	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	98.442.095.466	303.883.931.247	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements,
which form an integral part of the consolidated financial statements.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.200.990.528.203	1.153.315.982.151	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(930.515.501.298)	(902.476.757.235)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(201.942.595.388)	(200.926.469.487)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas digunakan untuk operasi	68.532.431.517	49.912.755.429	<i>Cash received used for operations</i>
Penerimaan bunga	8.830.393.422	1.629.394.528	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(35.689.708.357)	(35.018.924.694)	<i>Interest and financial expenses paid</i>
Penerimaan hasil restitusi pajak	17.404.825.577	26.888.049.476	<i>Received from tax restitution</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(14.901.843.664)	(12.992.559.962)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan uang muka penjualan	88.180.056.316	20.946.297.730	<i>Advanced received from customers</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	132.356.154.811	51.365.012.507	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	(1.742.727.501)	1.014.205.590	<i>Restricted bank accounts</i>
Penempatan deposito berjangka dan rekening giro	981.999.279	(1.272.444.160)	<i>Placement of time deposit and current account</i>
Hasil penjualan aset tetap	112.250.000	95.454.545	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	3.075.962.504	3.415.704.215	<i>Dividends received from associated entities</i>
Perolehan aset tetap	(16.891.618.935)	(3.912.130.870)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pemberian piutang kepada pihak-pihak berelasi	(106.062.429.727)	-	<i>Given receivable to related parties</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(120.526.564.380)	(659.210.680)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penambahan utang bank	192.656.695.977	191.365.942.398	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(123.225.999.073)	(190.443.680.724)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan/(pembayaran) utang kepada pihak-pihak berelasi	-	(21.151.000.000)	<i>Proceeds/payments of payable to related parties</i>
Pembagian dividen	(19.008.000.000)	(17.424.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	50.422.696.904	(37.652.738.326)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	62.252.287.335	13.053.063.501	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33.384.332.417	23.781.870.231	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	2.789.589.810	(3.450.601.315)	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2e, 4	98.426.209.562	AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of the
consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA. 5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 93 tanggal 6 Juni 2017 dari Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan No.33/POJK.04 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta persetujuan rencana pemecahan nilai nominal saham Entitas. Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0153357 tanggal 17 Juli 2017.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.761 dan 1.729 orang pada tahun 2018 dan 2017.

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by notarial deed No. 93 dated June 6, 2017 of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 32/POJK.04 year 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, also Regulation No.33/POJK.04 year 2014 on Directors and Board of Commissioners of Public Company, also approval of the Entity's stock split plan. The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0153357 dated July 17, 2017.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill, and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internasionaly, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,761 and 1,729 employees in 2018 and 2017.

The entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)****Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Welly Muliawan	Angkasa Rachmawati	President Commissioner
Komisaris	Gunardi Go	Gunardi Go	Commissioner
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Budiprajogo Limanto	Independent Commissioner
Dewan Direktur			
Presiden Direktur	Alim Markus	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Mulia Sastra	Alim Mulia Sastra	Director
Direktur	Alim Prakasa	Alim Prakasa	Director
Direktur	Wibowo Suryadinata	Welly Muliawan	Director
Direktur	Cahyadi Salim	Cahyadi Salim	Director

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

The Entity's Audit Committee at December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

Komite Audit/ Audit Committee

	2018	2017	
Ketua	Supranoto Dipokusumo	Lim, Budiprajogo Limanto	Chief
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro	Heri Kustiyono Rudiantoro	Members
Anggota	Bambang Njotoprajitno	Bambang Njotoprajitno	Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris	1.369.641.000	1.592.952.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.135.601.000	3.379.704.000	Board of Directors

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2018/ Total assets as of December 31, 2018
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ Construction Services	99,99%	1993	471.595.027.836

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2018/ Total assets as of December 31, 2018
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99%	1997	127.010.351.905
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99%	1999	2.390.000
PT ERP Multisolusi Indonesia 99,99% dimiliki PT Indal Investindo/ <i>Owned by PT Indal Investindo</i>	Surabaya	Jasa Software/ <i>Software Services</i>	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri 99,99% dimiliki PT Indal Investindo/ <i>Owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur Cat/ <i>Manufacturing of Paint</i>	99,99%	1999	20.779.220.509

Pada tanggal 7 Juli 2015, PT Indal Investindo, Entitas Anak, membeli 50% saham PT Warna Cemerlang Industri "WCI" atau setara dengan 510 lembar saham milik Weilburger Asia Limited dengan nilai transaksi sebesar USD 1.308.092 atas nilai wajar aset bersih WCI per 30 Juni 2015 sebesar USD 1.308.092. Tidak terdapat kerugian/keuntungan yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 99,9% atas WCI dan sejak bulan Juli 2015, laporan keuangan WCI dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

On July 7, 2015, PT Indal Investindo, Subsidiary, bought 50% stock in PT Warna Cemerlang Industri "WCI" or equivalent to 510 shares belong to Weilburger Asia Limited with a transaction value of USD 1,308,092 on the fair value of net assets of WCI per June 30, 2015 amounted to USD 1,308,092. There are no losses / gains recognized in this transaction . This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

Ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, amounted to 99.9% of WCI and since July 2015, the financial statements of WCI are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2018 and 2017, all of the Entity shares totalling to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2019.

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on March 22, 2019.

a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”;
- b. Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”;
- c. Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset Tetap”;
- d. Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”;
- e. Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”;
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- g. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- h. PSAK 69 “Agrikultur”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka”;
- b. ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (“ISAK”) that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018 which are relevant to the Entity’s operations, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 “Statement of Cash Flows”;*
- b. Amendment to PSAK 13 “Investment Property”;*
- c. Amendments to PSAK 16 (revised 2015) “Fixed Assets”;*
- d. Amendment to PSAK 46 “Income Tax”;*
- e. Amendment to PSAK 53 “Share-based Payment”;*
- f. Annual improvement on PSAK 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”;*
- g. Annual improvement on PSAK 67 “Disclosures of Interests in Other Entities”;*
- h. PSAK 69 “Agriculture”.*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

At the authorization date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied January 1, 2019

- a. ISAK 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;*
- b. ISAK 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

- a. **Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas: (lanjutan)

Berlaku 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

- a. **Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

At the authorization date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity: (continued)

Applied January 1, 2020

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- PSAK 71 "Financial Instruments";*
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- PSAK 73, "Leases".*

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Entity financial statements and the financial statements of all Subsidiaries that are controlled by the Entity (Note 1b).

Subsidiaries are Entities which the Group has control. The Group controls other Entity when the Group is exposed or has rights to variable returns and from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power to record the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of includes fair value of any contingent consideration at acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Great Britain Poundsterling	18.373	18.218	Great Britain Poundsterling
Euro	16.560	16.174	Euro
Swiss Franc	14.710	13.842	Swiss Franc
Dollar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar
Dollar Australia	10.211	10.557	Australian Dollar
Dollar Singapore	10.603	10.134	Singapore Dollar
Ren Mingbi	2.110	2.073	Ren Mingbi
Dollar Hongkong	1.849	1.733	Hongkong Dollar
Dollar Taiwan	470	457	New Taiwan Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

Exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point* dan *CIF*).

Penjualan jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Local sales are recognized when goods are delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers. Export sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point and CIF).

Rendering of services

The revenue of the PT Indalex, Subsidiary on construction services is recognized by using the percentage-of-completion method.

Interest

Interest income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss.*

Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets are measured at fair value through statements of profit and loss.

2. *Held to maturity investments*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets in the form of held to maturity investments.

3. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tanggalkan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial assets are classified as follows:

(continued)

3. Loans and receivables (continued)

In 2018 and 2017, the Entity had financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and advance payments.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tuggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial liabilities are classified as follows:

(continued)

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost*
(continued)

In 2018 and 2017, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, accrued expenses, advance received, short term bank borrowings and others payable.

Impairment of financial assets:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in profit or loss.

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

l. Investments in Associates

Investments in Associates are accounted for using the equity method. An Associated Entities is an Entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Entity's share of net assets of the associate after the acquisition date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam Entitas Asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipment
Matrys	1	Moulds

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pемbiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets that can not properly classified under current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

n. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

p. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 35).

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Intangible assets

Intangible assets is a "technical support fee" for the use of patent right from GE Aluminum Sash Co., Ltd. Intangible asset is amortized using straight-line method for 8 years.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

p. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 35).

q. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

r. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsuklasi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Income tax (continued)

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred. However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

r. Estimated liabilities for employees' benefits

The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

t. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan beban lain yang ditanggung Entitas sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

v. Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimates the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Borrowings

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Entity incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

y. Tax amnesty assets and liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 67.422.185.662 dan Rp 69.260.585.876 (Catatan 31).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 67,422,185,662 and Rp 69,260,585,876 (Note 31).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 227.489.647.951 dan Rp 226.998.517.718 (Catatan 14).

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 412.438.939.971 dan Rp 419.444.191.279. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 227,489,647,951 and Rp 226,998,517,718 (Note 14).

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity and its Subsidiaries expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable.

The carrying amount of the Entity and its Subsidiaries trade accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 412,438,939,971 and Rp 419,444,191,279. Further details are shown in note 7 and 8.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
(lanjutan)

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 226.700.620.196 dan Rp 210.332.360.094. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 10.

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil dan Rp 26.555.688.007 (Catatan 20).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventory
(continued)

The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 226,700,620,196 and Rp 210,332,360,094. Further details are shown in note 10.

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 26,555,688,007 (Note 20).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	667.800.881	547.200.776	<i>Cash</i>
Setara kas - pihak-pihak berelasi			<i>Cash equivalents - related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	47.243.242.538	6.947.764.987	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	378.382.158	68.435.148	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	47.621.624.697	7.016.200.135	<i>Sub total</i>
Setara kas - pihak ketiga			<i>Cash equivalents - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	649.195.483	454.280.265	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Timur Tbk	606.825.933	581.004.667	<i>Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	309.718.295	15.450.990	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	208.949.750	90.570.332	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	129.077.964	27.080.116	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.738.828	65.752.888	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.421.945	1.096.267.038	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	26.770.571	23.556.169	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	25.660.635	22.254.706	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.368.369	12.536.335	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	-	13.634.769	<i>(Persero) Tbk</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Standard Chartered Bank	19.749.459.319	17.847.869.795	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	6.762.463.075	455.867.846	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.605.930.706	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk	2.599.203.234	193.229.027	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.493.392.658	931.995.371	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.007.114	533.582.114	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	170.524.925	707.990.978	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.456.955	662.906.621	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	69.941.782	68.108.641	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Dollar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.580.332.532	1.962.036.980	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.269.343.911	54.955.858	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	50.136.783.984	25.820.931.506	<i>Sub total</i>
Jumlah	98.426.209.562	33.384.332.417	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 35).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) are done at similar interest rates, terms and conditions as those which are done at third party banks (Note 35).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2018	2017	
Saldo bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah	0%-3,5%	0%-2,5%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
dan Dollar Australia	0%-0,5%	0%-0,5%	<i>and Australian Dollar</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2018	2017	
Rekening giro			<i>Current account</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	309.100.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.788.251.739	388.427.392	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.670.153.102	1.018.149.948	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	3.458.404.841	1.715.677.340	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijaminkan untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 19).

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Restricted bank accounts consist of:

	2018	2017	
Rekening giro			<i>Current account</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	309.100.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.788.251.739	388.427.392	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.670.153.102	1.018.149.948	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	3.458.404.841	1.715.677.340	Total

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) and or Bank Guarantee of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2018	2017	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	-	859.579.815	Standard Chartered Bank
Dollar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Standard Chartered Bank	25.401.064.176	25.523.483.640	Standard Chartered Bank
Jumlah	25.401.064.176	26.383.063.455	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2018	2017	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	4,00% - 5,20%	4,00% - 5,20%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,2% - 1,00%	0,05% - 2,00%	United States Dollar

Deposito berjangka pada Standard Chartered Bank digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Time deposits in Standard Chartered Bank are used as collateral for bank loans (Note 19).

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri atas:

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	315.478.241.637	364.872.564.288	Local
Export	64.354.932.255	56.591.686.704	Export
Sub jumlah	379.833.173.892	421.464.250.992	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.899.399.861)	(4.274.133.767)	Provision for declining in value
Jumlah, neto	375.933.774.031	417.190.117.226	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	143.519.631.481	148.478.788.952	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	33.910.137.008	30.580.981.433	1-30 days
31-60 hari	17.167.567.257	13.536.646.146	31-60 days
> 60 hari	185.235.838.146	228.867.834.462	> 60 days
Sub jumlah	379.833.173.892	421.464.250.992	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.899.399.861)	(4.274.133.767)	Provision for declining in value
Jumlah	375.933.774.031	417.190.117.226	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA,
PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	295.013.260.830	273.684.403.499	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	70.425.847.160	136.887.957.016	United States Dollar
Dollar Australia	7.924.058.864	8.352.913.596	Australian Dollar
Euro	5.508.080.365	1.619.638.922	Euro
Dollar Singapura	961.926.673	919.337.959	Singapore Dollar
Sub jumlah	379.833.173.892	421.464.250.992	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.899.399.861)	(4.274.133.767)	Provision for declining in value
Jumlah	375.933.774.031	417.190.117.226	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	4.274.133.767	1.904.833.131	Beginning balance
Penambahan	516.217.739	2.396.897.656	Additions
Realisasi	(416.138.104)	(27.597.020)	Realization
Penghapusan	(474.813.542)	-	Write-off
Saldo akhir	3.899.399.861	4.274.133.767	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak yang berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pada pihak ketiga.

Pada tahun 2018 dan 2017, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 19 dan 20).

Management believes that the provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that the receivable from related parties is collectible, thus, no provision for declining in value of accounts receivable was provided.

Management believes that there are no significant concentrations risk of third parties receivables.

In 2018 and 2017, accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 19 and 20).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist of:

	2018	2017	<i>Related parties:</i>
Pihak-pihak berelasi:			<i>PT Alumindo Light Metal</i>
PT Alumindo Light Metal			<i>Industry Tbk</i>
Industry Tbk	34.378.633.041	28.168.800	<i>PT Alumindo Light Metal</i>
PT Maspion	1.972.106.644	1.678.728.497	<i>Industry Tbk</i>
PT UACI Indal Aluminum	139.489.977	255.307.017	<i>PT Maspion</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	14.849.878	825.000	<i>PT UACI Indal Aluminum</i>
PT Cashew Grebe Indonesia	-	284.812.000	<i>PT Ishizuka Maspion Indonesia</i>
Lain-lain	86.400	6.232.739	<i>PT Cashew Grebe Indonesia</i>
Jumlah	36.505.165.940	2.254.074.053	<i>Others</i>
			<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.730.121.785	1.450.423.536	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	34.775.044.155	803.650.517	<i>1-30 days</i>
Jumlah	36.505.165.940	2.254.074.053	Total

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES (continued)

Aging analysis of accounts receivable from related parties are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.730.121.785	1.450.423.536	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	34.775.044.155	803.650.517	<i>1-30 days</i>
Jumlah	36.505.165.940	2.254.074.053	Total

The above accounts receivable from related parties denominated in Rupiah.

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	2.594.132.232	6.177.502.753	<i>Other receivables</i>
Sub jumlah pihak ketiga	2.594.132.232	6.177.502.753	Subtotal third parties
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion Industrial Estate	92.187.000.000	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Alumindo Light Metal			<i>PT Alumindo Light Metal</i>
Industry Tbk	43.452.127.138	38.240.060.899	<i>Industry Tbk</i>
PT Bumi Maspion	21.602.000.000	-	<i>PT Bumi Maspion</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	412.546.289	827.085.006	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	114.031.444	-	<i>Fung Lam Trading, Co, Ltd</i>
PT Indal Steel Pipe	-	8.926.000.000	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Lain-lain	-	63.000	<i>Others</i>
Sub jumlah pihak berelasi	157.767.704.871	47.993.208.905	Subtotal related parties
Jumlah	160.361.837.103	54.170.711.658	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	2.594.132.232	6.177.502.753	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah pihak ketiga	2.594.132.232	6.177.502.753	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dollar Amerika Serikat	34.926.127.138	38.240.060.899	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	122.841.577.733	9.753.148.006	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah pihak berelasi	157.767.704.871	47.993.208.905	Sub total related parties
Jumlah	160.361.837.103	54.170.711.658	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2018 senilai Rp 1.500.000.000 merupakan pinjaman dana, dan sisanya senilai USD 2.411.859 atau setara dengan Rp 34.926.127.138 merupakan penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC milik Entitas.

Other receivables due to related party, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk in 2018 amounted to Rp 1,500,000,000 are funding loan, and the remainder amounted to USD 2,411,859 or equivalent to Rp 34,926,127,138 is used from import loan credit facilities of the Entity.

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2017 senilai USD 2.822.561 atau setara dengan Rp 38.240.060.899 merupakan penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC milik Entitas.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas LC tanggal 8 Juni 2018, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul di kemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2018 dan 2017 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,00% - 10,4% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari:

	2018	2017	
Barang dalam proses	54.134.685.762	59.388.589.087	Work in process
Bahan baku dalam perjalanan	56.958.150.097	56.445.137.652	Raw materials in transit
Bahan baku	56.799.753.762	46.634.541.073	Raw materials
Barang jadi	34.050.670.190	25.937.176.030	Finished goods
Bahan pembantu	26.899.740.828	22.186.539.851	Indirect materials
Suku cadang	3.457.662.265	5.583.437.636	Spare part
Sub jumlah	232.300.662.904	216.175.421.329	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5.600.042.708)	(5.843.061.235)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	226.700.620.196	210.332.360.094	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	5.843.061.235	7.455.556.195	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Realisasi	(243.018.527)	(1.612.494.960)	Realization
Saldo akhir	5.600.042.708	5.843.061.235	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.976.128 atau ekuivalen Rp 202.388.312.900 pada tahun 2018 dan USD 15.166.777 atau ekuivalen dengan Rp 205.479.499.538 pada tahun 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) masing-masing sebesar nihil dan Rp 243.018.527.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) sebesar Rp 3.319.652.137.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables due to related party, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk in 2017 amounted to USD 2,822,561 or equivalent to Rp 38,240,060,899 is used from import loan credit facilities of the Entity.

Based on LC Facility Usage Agreement dated June 8, 2018, all costs incurred as a result of the used of import loan facilities and possible future costs shall be fully paid by PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

The receivable to PT Indal Steel Pipe and other related parties represent fund loan facility used for purchasing raw materials and indirect materials. The interest rates per annum in 2018 and 2017 were 10.00% - 10.25% and 10.00% - 10.4% for balance in Rupiah, 5.25% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

10. INVENTORIES

Consist of:

At December 31, 2018 and 2017, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 13,976,128 or equivalent with Rp 202,388,312,900 in 2018 and USD 15,166,777 or equivalent with Rp 205,479,499,538 in 2017. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2018 and 2017, there is provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary) amounted to nil and Rp 243,018,527 respectively.

At December 31, 2018 and 2017, there is provision for declining in value of inventory of PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 3,319,652,137 respectively.

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan telah terjual pada masing-masing periode berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada Standard Chartered Bank dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 19).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari:

	2018	2017	
Bahan	23.457.699.385	14.341.853.185	Material
Mesin	1.208.331.183	249.680.236	Machines
Kaca	1.118.586.567	20.188.686.345	Glass plate
Jumlah	25.784.617.135	34.780.219.766	Total

Uang muka pembelian di atas termasuk uang muka pembelian dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	17.682.903.038	6.615.480.997	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.763.500.123	24.311.531.537	United States Dollar
Euro	1.756.260.515	2.470.419.477	Euro
Dollar Singapura	438.565.140	113.257.333	Singapore Dollar
Ren Mingbi	73.950.266	1.060.760.615	Ren Mingbi
Dollar Australia	49.208.182	80.861.400	Australian Dollar
Dollar Hongkong	20.229.870	44.949.374	Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling	-	51.509.937	Great Britain Poundsterling
Dollar Taiwan	-	31.449.096	Dollar Taiwan
Jumlah	25.784.617.135	34.780.219.766	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**11. ADVANCE PAYMENTS**

Consist of:

	2018	2017	
Rupiah	17.682.903.038	6.615.480.997	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.763.500.123	24.311.531.537	United States Dollar
Euro	1.756.260.515	2.470.419.477	Euro
Dollar Singapura	438.565.140	113.257.333	Singapore Dollar
Ren Mingbi	73.950.266	1.060.760.615	Ren Mingbi
Dollar Australia	49.208.182	80.861.400	Australian Dollar
Dollar Hongkong	20.229.870	44.949.374	Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling	-	51.509.937	Great Britain Poundsterling
Dollar Taiwan	-	31.449.096	Dollar Taiwan
Jumlah	25.784.617.135	34.780.219.766	Total

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITY

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
			2018	2017
Metode ekuitas:				
PT UACI Indal Aluminium				<i>Equity method:</i>
2.400 saham yang dimiliki				PT UACI Indal Aluminum
oleh Entitas Anak				2,400 shares owned by
(PT Indal Investindo)	Gresik, East Java	40,00%	98.624.820.495	its Subsidiaries
PT Cashew Grebe Indonesia				(PT Indal Investindo)
270 saham yang dimiliki				PT Cashew Grebe Indonesia
oleh Entitas Anak				270 shares owned by
(PT Indal Investindo)	Bekasi, West Java	31,76%	-	its Subsidiaries
Jumlah			98.624.820.495	(PT Indal Investindo)
			97.601.972.424	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2018/ Beginning balance Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2018/ Ending balance Dec 31, 2018
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	5.736.454.343	-	-	Building
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	1.147.290.870	286.822.717	-	Building
Sub jumlah	1.147.290.870	286.822.717	-	Sub total
Nilai buku	4.589.163.473			Book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2017/ Beginning balance Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2017/ Ending balance Dec 31, 2017
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	5.736.454.343			Building
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	860.468.153	286.822.717	-	Building
Sub jumlah	860.468.153	286.822.717	-	Sub total
Nilai buku	4.875.986.190			Book value

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan dalam waktu 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.150.000.000 dan Rp 5.564.360.711.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTY

Balance and movement for the year ended December 31, 2018 is:

31 Desember 2018 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2018/ Beginning balance Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2018/ Ending balance Dec 31, 2018
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	5.736.454.343	-	-	Building
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	1.147.290.870	286.822.717	-	Building
Sub jumlah	1.147.290.870	286.822.717	-	Sub total
Nilai buku	4.302.340.756			Book value

Balance and movement for the year ended December 31, 2017 is:

31 Desember 2017 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2017/ Beginning balance Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2017/ Ending balance Dec 31, 2017
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	5.736.454.343			Building
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	860.468.153	286.822.717	-	Building
Sub jumlah	860.468.153	286.822.717	-	Sub total
Nilai buku	4.589.163.473			Book value

14. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

14. FIXED ASSETS

Balance and movement for the year ended December 31, 2018 is:

	Saldo awal 1 Jan 2018/ Beginning balance Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Des 2018/ Ending balance Dec 31, 2018
Biaya Perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	124.927.168.200	-	-	-	Lands
Bangunan	55.409.781.463	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	235.199.232.387	15.487.406.572	-	-	Machineries and equipments
Kendaraan	21.819.185.699	775.181.593	(286.843.404)	-	Vehicles
Inventaris kantor	10.607.230.647	140.387.506	-	-	Office equipments
Matrys	10.038.959.899	256.450.000	-	-	Moulds
Aset dalam penyelesaian					Assets in progress
Bangunan	-	232.193.264	-	-	Building
Sub jumlah (dipindahkan)	458.001.558.295	16.891.618.935	(286.843.404)	-	Sub total (total c/f)

14. ASET TETAP**14. FIXED ASSETS**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 adalah: (lanjutan)

*Balance and movement for the year ended December 31, 2018 is:
(continued)*

	Saldo awal 1 Jan 2018/ <i>Beginning</i> <i>balance</i> <i>Jan 1, 2018</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Des 2018/ <i>Ending</i> <i>balance</i> <i>Dec 31, 2018</i>	
Sub jumlah (pindahan)	458.001.558.295	16.891.618.935	(286.843.404)	-	474.606.333.826	Sub total (total b/f)
Akumulasi penyusutan:						
<i>Accumulated depreciation:</i>						
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	20.790.339.580	2.308.612.878	-	-	23.098.952.458	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	170.780.552.783	12.435.280.187	-	-	183.215.832.970	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	19.590.690.570	1.117.073.960	(286.843.404)	-	20.420.921.126	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	9.924.208.985	308.935.427	-	-	10.233.144.412	<i>Office equipments</i>
Matrys	9.917.248.659	230.586.250	-	-	10.147.834.909	<i>Moulds</i>
Sub jumlah	231.003.040.577	16.400.488.702	(286.843.404)	-	247.116.685.875	Sub total
Nilai buku	226.998.517.718				227.489.647.951	Book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2017 is:

	Saldo awal 1 Jan 2017/ <i>Beginning</i> <i>balance</i> <i>Jan 1, 2017</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Des 2017/ <i>Ending</i> <i>balance</i> <i>Dec 31, 2017</i>	
Biaya Perolehan:						
<i>Cost:</i>						
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	124.927.168.200	-	-	-	124.927.168.200	<i>Lands</i>
Bangunan	46.111.717.959	564.597.410	-	8.733.466.094	55.409.781.463	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	208.318.674.297	3.041.399.566	-	23.839.158.524	235.199.232.387	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	22.386.191.311	94.213.000	(661.218.612)	-	21.819.185.699	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.548.957.253	58.273.394	-	-	10.607.230.647	<i>Office equipments</i>
Matrys	9.885.312.399	153.647.500	-	-	10.038.959.899	<i>Moulds</i>
Aset dalam penyelesaian						
<i>Assets in progress</i>						
Bangunan	8.733.466.094	-	-	(8.733.466.094)	-	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	23.839.158.524	-	-	(23.839.158.524)	-	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	454.750.646.037	3.912.130.870	(661.218.612)	-	458.001.558.295	Sub total
Akumulasi penyusutan:						
<i>Accumulated depreciation:</i>						
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	18.378.195.912	2.412.143.668	-	-	20.790.339.580	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	159.156.531.505	11.624.021.278	-	-	170.780.552.783	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	17.779.640.264	2.472.268.918	(661.218.612)	-	19.590.690.570	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	9.571.995.642	352.213.343	-	-	9.924.208.985	<i>Office equipments</i>
Matrys	9.796.501.992	120.746.667	-	-	9.917.248.659	<i>Moulds</i>
Sub jumlah	214.682.865.315	16.981.393.874	(661.218.612)	-	231.003.040.577	Sub total
Nilai buku	240.067.780.722				226.998.517.718	Book value

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Harga jual	112.250.000	95.454.545	Sales price
Laba atas pelepasan aset tetap	112.250.000	95.454.545	Gain on disposals of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	16.091.553.260	16.629.180.531	Manufacturing expenses
Beban usaha	308.935.442	352.213.343	Operating expenses
Jumlah	16.400.488.702	16.981.393.874	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 30.640.837 atau ekuivalen Rp 443.709.962.914 pada tahun 2018 dan USD 30.000.164 atau ekuivalen Rp 406.442.223.633 pada tahun 2017. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tanah	132.836.215.327	128.770.861.200	Land
Bangunan	49.505.597.175	53.160.622.320	Building
Mesin dan peralatan	83.019.255.500	84.904.126.767	Machineries and equipment
Kendaraan	7.538.811.868	9.200.956.159	Vehicles
Inventaris kantor	153.908.574	95.840.275	Office equipment
Matrys	29.000.000	71.250.000	Moulds
Jumlah	273.082.788.443	276.203.656.721	Total

14. FIXED ASSETS (continued)

Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	2018	2017	
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Harga jual	112.250.000	95.454.545	Sales price
Laba atas pelepasan aset tetap	112.250.000	95.454.545	Gain on disposals of fixed assets

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	16.091.553.260	16.629.180.531	Manufacturing expenses
Beban usaha	308.935.442	352.213.343	Operating expenses
Jumlah	16.400.488.702	16.981.393.874	Total

The Entity own several parcels of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) has a parcel of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

At December 31, 2018 and 2017, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 30,640,837 or equivalent Rp 443,709,962,914 in 2018 and USD 30,000,164 or equivalent Rp 406,442,223,633 in 2017. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management believes that there is no significant indication of impairment in assets values of the Entity and its Subsidiaries as of December 31, 2018.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 19).

PT Warna Cemerlang Industri, yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), per 31 Desember 2018 memiliki aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 232.193.264. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, bangunan. Proses pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2019 dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2018 adalah 85% - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 180.982.682.415 dan Rp 172.790.186.108.

15. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri atas:

	2018	2017	
Impor	89.111.748.734	42.256.253.223	Import
Lokal	75.670.893.042	86.473.225.679	Local
Jumlah, neto	164.782.641.776	128.729.478.902	Total, net

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	113.639.120.609	82.157.861.267	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	14.545.675.038	5.958.822.018	1-30 days
31-60 hari	7.647.447.413	3.101.850.671	31-60 days
> 60 hari	28.950.398.716	37.510.944.946	> 60 days
Jumlah	164.782.641.776	128.729.478.902	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Dollar Amerika Serikat	88.130.074.295	65.163.018.391	United States Dollar
Rupiah	75.670.893.042	54.511.696.428	Rupiah
Ren Mingbi	768.453.116	4.864.742.036	Ren Mingbi
Dollar Singapura	104.732.851	3.220.513.660	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	40.775.963	28.280.438	Hongkong Dollar
Dollar Australia	33.891.884	58.784.891	Australian Dollar
Euro	29.892.502	882.443.058	Euro
Poundsterling	3.637.810	-	Great Britain Poundsterling
Swiss Franc	290.313	-	Swiss Franc
Jumlah	164.782.641.776	128.729.478.902	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

15. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties balance consist of:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	113.639.120.609	82.157.861.267	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	14.545.675.038	5.958.822.018	1-30 days
31-60 hari	7.647.447.413	3.101.850.671	31-60 days
> 60 hari	28.950.398.716	37.510.944.946	> 60 days
Jumlah	164.782.641.776	128.729.478.902	Total

The above account payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2018	2017	
Dollar Amerika Serikat	88.130.074.295	65.163.018.391	United States Dollar
Rupiah	75.670.893.042	54.511.696.428	Rupiah
Ren Mingbi	768.453.116	4.864.742.036	Ren Mingbi
Dollar Singapura	104.732.851	3.220.513.660	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	40.775.963	28.280.438	Hongkong Dollar
Dollar Australia	33.891.884	58.784.891	Australian Dollar
Euro	29.892.502	882.443.058	Euro
Poundsterling	3.637.810	-	Great Britain Poundsterling
Swiss Franc	290.313	-	Swiss Franc
Jumlah	164.782.641.776	128.729.478.902	Total

No collateral for account payable from Entity to third parties.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri atas:

16. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties consist of:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	3.999.649.969	1.652.458.671	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal			<i>PT Alumindo Light Metal</i>
Industry Tbk	3.912.226.817	1.169.478.334	<i>Industry Tbk</i>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	1.089.610.024	1.016.669.957	<i>Fung Lam Trading, Co, Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (below</i>
dibawah Rp 1 miliar)	457.271.105	1.383.871.259	<i>Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	9.458.757.915	5.222.478.221	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	6.785.170.543	3.780.450.646	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	186.318.382	455.671.773	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.173.250.533	136.688.822	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	1.314.018.457	849.666.980	<i>> 60 days</i>
Jumlah	9.458.757.915	5.222.478.221	Total

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

Accounts payable due to related parties above include payables due to related parties denominated in foreign currencies, with details as follows :

	2018	2017	
Rupiah	8.305.954.190	3.202.152.670	<i>Rupiah</i>
Dollar Hongkong	1.088.555.049	39.061.718	<i>Hongkong Dollar</i>
Dollar Singapura	63.193.701	835.574.257	<i>Singapore Dollar</i>
Ren Mingbi	1.054.975	430.208.319	<i>Ren Mingbi</i>
Dollar Amerika Serikat	-	512.125.197	<i>United States Dollar</i>
Dollar Taiwan	-	185.649.118	<i>New Taiwan Dollar</i>
Dollar Australia	-	17.706.942	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	9.458.757.915	5.222.478.221	Total

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

Consists of:

	2018	2017	
Jaminan dies	22.298.453.956	21.236.932.737	<i>Dies guarantee</i>
Fee proyek	21.849.507.483	6.861.960.293	<i>Project Fee</i>
Retensi	11.635.357.239	17.959.295.765	<i>Retention</i>
Premi penjualan	4.923.054.391	4.288.443.187	<i>Sales premium</i>
Proyek	4.653.407.214	28.603.015.000	<i>Project</i>
Listrik, air dan telepon	2.807.470.637	2.651.936.678	<i>Electricity, water and telephone</i>
Beban pegawai	1.877.578.979	318.315.516	<i>Personnel expenses</i>
Sewa tanah	1.800.000.000	1.200.000.000	<i>Land rental</i>
Bahan bakar gas	1.564.690.441	808.409.295	<i>Gas fuel</i>
Bunga bank	848.826.721	543.659.618	<i>Bank interest</i>
Klaim	-	1.682.613.182	<i>Claim</i>
Beban import	-	1.287.674.777	<i>Import expenses</i>
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 30, 35)	-	10.141.444	<i>Interest payable to related parties (Note 30, 35)</i>
Lain-lain	4.487.000.379	9.489.049.666	<i>Others</i>
Jumlah	78.745.347.440	96.941.447.159	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN**18. ADVANCE RECEIVED**

Terdiri dari:

Consists of:

	2018	2017	
Uang muka proyek	102.095.510.054	92.988.225.069	Project advance
Uang muka penjualan	14.868.170.024	20.103.910.294	Sales advance
Jumlah	116.963.680.078	113.092.135.363	Total

Uang muka pelanggan di atas dalam mata uang Rupiah.

The above advanced received denominated in Rupiah.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Project advances are advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress.

Uang muka penjualan Entitas pada tahun 2018 dan 2017 merupakan uang muka atas penerimaan tender pekerjaan proyek bangunan kantor.

*The Entity's sales advance in 2018 and 2017 is a down payment on receipt of project tender for office building.***19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK****19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

	2018	2017	
Fasilitas Overdraft			<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.552.777.505	105.003.174.445	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.956.074.219	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	119.552.777.505	110.959.248.664	<i>Sub total</i>
Fasilitas Letter of Credit			<i>Letter of Credit Facility</i>
Standard Chartered Bank	159.880.213.810	162.371.587.525	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.261.534.345	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.372.204.256	23.864.236.056	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	6.131.683.630	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	256.513.952.411	192.367.507.211	<i>Sub total</i>
Pinjaman Tetap			<i>Fixed Loan</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	89.321.677.410	70.018.884.016	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	67.100.000.000	44.100.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub jumlah	281.421.677.410	189.118.884.016	<i>Sub total</i>
Jumlah	657.488.407.326	492.445.639.891	Total

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PK/CC/664A/VII/17 tanggal 7 Juli 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD 20.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2018 dan 2017 sebesar 5% - 6% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9% - 10,5% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam IDR.

Saldo utang L/C pada 31 Desember 2018 sebesar USD 2.411.859 atau ekuivalen Rp 34.926.127.138 dan Rp 124.954.086.672. Saldo utang L/C pada 31 Desember 2017 sebesar USD 4.375.277 atau ekuivalen Rp 59.276.249.951, RMB 2.425.425 atau ekuivalen Rp 5.028.877.149 dan Rp 98.066.460.425.

- Fasilitas Import Loan dengan plafond USD 12.000.000.
- Fasilitas Export Invoice Financing dengan plafond USD 16.000.000.
- Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 2.000.000.
- Fasilitas Bond and Guarantee dengan plafond USD 6.000.000.

Standard Chartered Bank

a. Based on Credit Agreement No. PK/CC/664A/VII/17 dated July 7, 2017, Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Surabaya as follows:

- Import Letter of Credit facility with a limit of USD 20,000,000.

*Interest rate for L/C facility in 2018 and 2017 is at 5% - 6% per annum for opened L/C in USD also range 9% - 10.5% per annum for opened Trust Receipt in IDR.**L/C loan balance as of December 31, 2018 amounted to USD 2,411,859 or equivalent Rp 34,926,127,138 and Rp 124,954,086,672. L/C loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD 4,375,277 or equivalent Rp 59,276,249,951, RMB 2,425,425 or equivalent Rp 5,028,877,149 and Rp 98,066,460,425.*

- Import Loan facility with a limit of USD 12,000,000.
- Export Invoice Financing facility with a limit of USD 16,000,000.
- Shipping Guarantee facility with a limit of USD 2,000,000.
- Bond and Guarantee facility with a limit of USD 6,000,000.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**Standard Chartered Bank (lanjutan)**

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PK/CC/664A/VII/17 tanggal 7 Juli 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa: (lanjutan)

- Fasilitas *Credit Bills Negotiated-Discrepant* dengan plafond USD 3.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* dengan plafond USD 12.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 20.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 7 Juli 2017 sampai 28 Februari 2018. Perjanjian menyebutkan bahwa saat berakhir periode ketersediaan, surat fasilitas akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2019 masih dalam proses.

b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:

- Fidusia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 18.000.000. Saat ini Bank pegang jaminan sebesar USD 20.000.000.
- Agunan atas deposito senilai USD 2.000.000 atau 10% dari nilai utang *Trade Facility*, dengan mata uang yang sama.
- *Corporate Guarantee* dari PT Alim Investindo (penjamin) untuk menjamin *Trade Facility* dan *Term Loan Facility*.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 368/PPWK/CBD/IX/2018 tanggal 18 September 2018, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 5.000.000.

- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of LC* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 1.000.000

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 4,5% per tahun untuk L/C dalam USD serta 10,5% dan 11% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 14 November 2018 sampai 14 Oktober 2019.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**Standard Chartered Bank (continued)**

a. Based on Credit Agreement No. PK/CC/664A/VII/17 dated July 7, 2017, Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Surabaya as follows: (continued)

- Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility with a limit of USD 3,000,000.
- Import Invoice Financing facility with a limit of USD 12,000,000.

Those facilities used as sub-limit of Import Letter of Credit facility with total maximum of facilities amounted to USD 20,000,000.

Term of this loan for the above facilities is effective since July 7, 2017 until February 28, 2018. The agreement stated that upon the expiration of availability period, this facility letter shall be automatically extended for every 12 months period basis. Until the end of audit, the extention of credit agreement 2019 is still in progress.

b. Credit facility from Standard Chartered Bank, Surabaya is secured by:

- Fiducia Transfer Ownership over stocks for the secured amount up to USD 18,000,000 to cover Trade Facility. Currently the Bank holds a guarantee of USD 20,000,000.
- Pledge of deposit amounted to USD 2,000,000 or 10% of outstanding Trade Facility, at the same currency.
- Corporate Guarantee from PT Alim Investindo (the 'Guarantor') to cover Trade Facility and Term Loans Facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 368/PPWK/CBD/IX/2018 dated September 18, 2018, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as :

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.

- Sight/Usance LC facility with a limit of USD 5,000,000.
- UPAS/Trust Receipt facility with a limit of USD 5,000,000.
- Open Account Financing/Trade Supplier Financing facility with a limit of USD 5,000,000.
- Discrepant LC/SKBDN facility with a limit of USD 5,000,000.
- Outgoing Collecting Financing facility with a limit of USD 5,000,000.
- Bank Guarantee/Standby Letter of LC with a limit of USD 1,000,000.
- Shipping Guarantee facility with a limit of USD 1,000,000.

Those facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2018 and 2017 is at 4.5% per annum for opened L/C in USD also 10.5% and 11% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities is effective since November 14, 2018 until October 14, 2019.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 368/PPWK/CBD/IX/2018 tanggal 18 September 2018, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 5.000.000.
(lanjutan)

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.372.204.256. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 615.532 atau ekuivalen Rp 8.339.228.484 dan Rp 15.525.007.572.

- b Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 078/B/BMI-SKN/SRT/XI/2017 tanggal 28 November 2017, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut :

- a Fasilitas Sub Limit Al Wakalah *Revolving* yang dipergunakan untuk penerbitan L/C dan atau *Trust Receipt* dan atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 31 Januari 2019.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil dan USD 452.590 atau ekuivalen Rp 6.131.683.630.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 5,5% per tahun untuk L/C USD serta 11% per tahun untuk *Trust Receipt* IDR.

- b Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 15% *cash collateral* proporsional dari nilai L/C /SKBDN.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/P4 tanggal 25 Oktober 2018, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

- a Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 15.174.240.

- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance* L/C dengan plafond USD 15.174.240.
- Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan plafond USD 15.174.240.
- Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan plafond USD 15.174.240.

Fasilitas UPAS 2018 dan 2017 dikenakan tingkat bunga Libor+3,5% dan Libor+3% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2018 dan 2017 dikenakan tingkat bunga masing-masing Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on credit agreement No. 368/PPWK/CBD/IX/2018 dated September 18, 2018, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD 5,000,000.*
(continued)

L/C loan balance as of December 31, 2018 amounted to Rp 18,372,204,256. L/C loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD 615,532 or equivalent Rp 8,339,228,484 and Rp 15,525,007,572.

- b *This facility credit secured by cash guarantee amounted to 10% cash margin of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (pari passu) with the other working capital facilities lender.*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No. 078/B/BMI-SKN/SRT/XI/2017 dated November 28, 2017, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk such as :

- a *Sub Limit Al Wakalah Revolving facility used for issuance of L/C and or Trust Receipt and or Bank Guarantee with a limit of USD 10,000,000. This facility has been closed on January 31, 2019.*

L/C loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD 452,590 or equivalent to Rp 6,131,683,630.

Interest rate for L/C facility in 2018 and 2017 is at 5.5% per annum for opened L/C USD also 11% per annum for Trust Receipt IDR, respectively.

- b *This credit facility secured by cash collateral amounted to 15% proportional cash collateral of the issuance L/C / SKBDN.*

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/P4 dated October 25, 2018, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as :

- a *Omnibus Trade facility with a limit of USD 15,174,240.*

- *SKBDN Sight/Usance* L/C facility with a limit of USD 15,174,240.
- *UPAS (Usance Payable at Sight)* facility with a limit of USD 15,174,240.
- *TR (Trust Receipt)* facility with a limit of USD 15,174,240.

Interest rate for UPAS facility in 2018 and 2017 is at Libor+3.5% and Libor+3% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in IDR.

Interest rate for Trust Receipt facility in 2018 and 2017 is at Libor+5% per annum for opened Trust Receipt in USD and 11% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil, respectively.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/P4 tanggal 25 Oktober 2018, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

a Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 15.174.240.

(lanjutan)

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2018 dan 2017 dikenakan tingkat bunga 11% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 67.100.000.000 dan Rp 44.100.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.

- Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 15.174.240.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 November 2018 sampai 28 Oktober 2019.

b Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.

- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.

- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari :

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 2.000.000 sesuai perjanjian kredit No. 0040/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2019.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 999.990 sesuai perjanjian kredit No. 0041/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2019.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 3.168.208 sesuai perjanjian kredit No. 0043/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2019.

Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2018 sebesar 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 23 Maret 2020.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/P4 dated October 25, 2018, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as: (continued)

a *Omnibus Trade facility with a limit of USD 15,174,240.*
(continued)

- *Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.*

Interest rate for fixed loan facility in 2018 and 2017 is at 11% per annum for facility in IDR.

Fixed loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 67,100,000,000 and Rp 44,100,000,000.

- *Outward Collection Financing facility with a limit of USD 5,000,000.*

- *Bank Guarantee with a limit of USD 10,000,000.*

This bank guarantee facility can be used by Subsidiary (PT Indalex).

Those facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD 15,174,240.

Term of this loan for the above facilities is effective since November 28, 2018 until October 28, 2019.

b *Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia is secured by:*

- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.*

- *Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.*

- *Fiducia on inventories and/or trades receivable with a secured amount of USD 20,000,000.*

- *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Entity obtained credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk used as additional working capital which consist of :

- *Fixed loan facility with a limit of USD 2,000,000 as stated in credit agreement No. 0040/FL/KP/III/2019 dated March 20, 2019.*

- *Fixed loan facility with a limit of USD 999,990 as stated in credit agreement No. 0041/FL/KP/III/2019 dated March 20, 2019.*

- *Fixed loan facility with a limit of USD 3,168,208 as stated in credit agreement No. 0043/FL/KP/III/2019 dated March 20, 2019.*

interest rate for this loan in 2018 is at 4.75% per annum and will be due on March 23, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama PT UACJ Indal Aluminum yang terdiri dari:

- a. Bilyet deposito No. SA 00789 sebesar USD 1.000.000,00
- b. Bilyet deposito No. SA 00790 sebesar USD 1.000.000,00
- c. Bilyet deposito No. SA 00794 sebesar USD 3.168.208,15
- d. Bilyet deposito No. SA 00797 sebesar USD 999.990,00

Per 31 Desember 2018, Entitas telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD 6.168.198 atau ekuivalen Rp 89.321.677.410. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 5.168.209 atau ekuivalen Rp 70.018.884.016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan No. SBM/1/526/R tanggal 25 Oktober 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran - *revolving* dengan plafond Rp 11.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2018.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar nihil dan Rp 5.956.074.219.

- Fasilitas bank garansi dengan nilai plafond USD 3.850.000 yang digunakan sebagai jaminan tender, pelaksanaan, pemeliharaan, uang muka, pengadaan barang atas nama Entitas dan dapat pula digunakan oleh Entitas Anak, PT Indalex.

Entitas telah menerima Surat Keterangan Lunas tertanggal 25 Juni 2018 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang menerangkan bahwa semua fasilitas kredit kepada Entitas telah lunas sepenuhnya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Akta No. 4 tanggal 2 Agustus 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Per 31 Desember 2018, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 119.552.777.505. Saldo pinjaman rekening koran bank per 31 Desember 2017 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 105.003.174.445.

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Juni 2018 sampai 28 Juni 2019.

- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas penangguhan jaminan import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

This credit facility is secured with deposit slip in the name of PT UACJ Indal Aluminum which consist of:

- a. *Deposit slip No. SA 00789 amounted to USD 1,000,000.00*
- b. *Deposit slip No. SA 00790 amounted to USD 1,000,000.00*
- c. *Deposit slip No. SA 00794 amounted to USD 3,168,208.15*
- d. *Deposit slip No. SA 00797 amounted to USD 999,990.00*

As of December 31, 2018, the Entity has used this facility amounted to USD 6,168,198 or equivalent Rp 89,321,677,410. Balance as of December 31, 2017 amounted to USD 5,168,209 or equivalent Rp 70,018,884,016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SBM/1/526/R dated October 25, 2017, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, such as :

- *Working capital credit facility in the form of overdraft - revolving with the limit of Rp 11,000,000,000. Interest rate is at 11.50% per annum. Loan has been repaid on June 25, 2018.*

As of December 31, 2018 and 2017, overdraft balance from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to nil and Rp 5,956,074,219.

- *Bank guarantee facility with a limit value of USD 3,850,000 is use for collateral for tender, implementation, maintenance, advances, procurement on behalf of Entities and may be used by Subsidiary, PT Indalex.*

The Entity has received a Certificate of Settlement dated June 25, 2018 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which states that all credit facilities to the Entity have been fully paid.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Deed No. 4 dated August 2, 2018, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- *Working capital credit facility in the form of overdraft with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility is at 12% per annum.*

As of December 31, 2018, the outstanding balance of bank account loans from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted to Rp 119,552,777,505. Overdraft balance as of December 31, 2017 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 105,003,174,445.

- *Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.*
 - *Commercial line facility with a limit of USD 500,000*
 - *Trade line facility with a limit of USD 500,000.*
- Term of this loan for the above facilities is effective since June 28, 2018 until June 28, 2019.*
- *Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.*
 - *Suspension of import guarantees facility with a limit of Rp 35,000,000,000.*

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Kel Sidokumpul, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 934 / VIII - 2018 tanggal 9 Agustus 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut :

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond Rp 75.000.000.000.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas bank garansi dengan plafond Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* 2018 dan 2017 dikenakan tingkat bunga 9,75% - 10,5% dan 9,875% - 10,375% per tahun.

Pinjaman ini dimanfaatkan oleh PT Indalex (Entitas Anak). Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas diatas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 12 Agustus 2018 sampai 12 Agustus 2019. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,125% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Jaminan bersama (*cross collateral*) atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Darmo Permai III 21/A-2 Surabaya senilai Rp 150.000.000.000 atas sertifikat SHGB No. 2160 / Kelurahan Sukomanunggal yang terdaftar atas nama PT Surabaya Square Centre.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is secured by:

- Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.
- Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sidokumpul, Manyar, Gresik, East Java .

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 934 / VIII - 2018 dated August 9, 2018, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as :

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.

- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 75,000,000,000
 - *SKBDN* facility / *Usance LC* with a limit of Rp 75,000,000,000
 - *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000
 - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000
- Interest rate for *Demand Loan* facility in 2018 and 2017 is at 9.75% - 10.5% and 9.875% - 10.375% per annum.

This loan used by PT Indalex (Subsidiary). Demand loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities are cross default and can be used by the Entity or PT Indalex (Subsidiary).

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilites is effective since August 12, 2018 until August 12, 2019. Interest rate for this facility is at 10.125% per annum.

b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia is secured by:

- *Combine collateral* (*cross collateral*) of land ang building with which located in Raya Darmo Permai III 21/A-2 Surabaya amounted to Rp 150,000,000,000 with certificate SHGB No. 2160 / Kelurahan Sukomanunggal on behalf of PT Surabaya Square Centre.
- All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut :

- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan plafond USD 6.200.000.
 - Fasilitas L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, bank garansi dengan plafond USD 6.200.000.
 - Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan plafond USD 5.681.000.

Per 31 Desember 2018, saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

Per 31 Desember 2018, saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 3.207.886 atau ekuivalen Rp 46.453.394.415 dan Rp 31.808.139.930.

Tingkat bunga utang L/C 2018 sebesar 4,75% per tahun untuk L/C dalam USD dan 10,25% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2019.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as :

- *Demand Loan facility with a limit of Rp 50,000,000,000.*
- *Combine Trade facility with a limit of USD 6,200,000.*
 - Facility for L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, guarantee bank with a limit of USD 6,200,000.
 - Facility for notional amount foreign exchange transactions with a limit of USD 5,681,000.

As of December 31, 2018, outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 50,000,000,000. Interest rate for this loan is at 10.25% per annum.

As of December 31, 2018, L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to USD 3,207,886 or equivalent to Rp 46,453,394,415 and Rp 31,808,139,930.

Interest rate for L/C loan in 2018 is at 4.75% per annum for opened L/C in USD and 10.25% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2019.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk is secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi Village with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.

20. LONG-TERM BANK LOANS

	2018	2017	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Nilai tercatat	-	9.920.000.000	Carrying amount
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	(6.000.563)	Less: Unamortized cost
Sub jumlah	-	9.913.999.437	Sub total
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Nilai tercatat	-	16.666.666.667	Carrying amount
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	(24.978.097)	Less: Unamortized cost
Sub jumlah	-	16.641.688.570	Sub total
Jumlah	-	26.555.688.007	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity portion
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.913.999.437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	16.641.688.570	PT Bank CTBC Indonesia
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	26.555.688.007	Total current maturity portion
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Long-term bank loan, net of current maturity portion

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBM/1/526/R tertanggal 25 Oktober 2017, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2018.

Bunga atas fasilitas di atas pada 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 11,25% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB no 262, 263, 266, 276, 278 dan IMB no 503/229/A/BPPT tanggal 26 Juni 2012 atas nama PT Indalex (Entitas Anak) dengan total jaminan sebesar Rp 80.443.800.000.
- Fiducia piutang usaha Entitas senilai Rp 60.000.000.000.

Entitas telah menerima Surat Keterangan Lunas tertanggal 25 Juni 2018 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang menerangkan bahwa semua fasilitas kredit kepada Entitas telah lunas sepenuhnya.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. 123 tertanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2018. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 April 2018.

Bunga atas fasilitas di atas pada 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 10,375% per tahun.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai PPh 23	31.213.281.358 356.335.679	41.115.074.030 -	<i>Value Added Tax</i> <i>Article 23</i>
Jumlah	31.569.617.037	41.115.074.030	Total

b. Piutang pajak

	2018	2017	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	25.157.622.747	38.617.544.905	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	37.957.246.691	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	69.110.069.352	47.465.542.360	Total
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	5.995.199.914	8.847.997.455	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Jumlah	69.110.069.352	47.465.542.360	Total

c. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	59.390.784	2.521.814.560	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	699.912.232	1.027.789.305	<i>Article 21</i>
Pasal 23	476.634.440	678.124.708	<i>Article 23</i>
Pasal 25/29	214.498.930	32.315.730	<i>Article 25/29</i>
Lain-lain	8.752.258	4.376.648	<i>Others</i>
Jumlah	1.459.188.644	4.264.420.951	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas	(8.906.643.750)	(4.179.329.000)	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(12.253.817.986)	(12.094.783.637)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(21.160.461.736)	(16.274.112.637)	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Entitas	(3.133.996.392)	2.572.731.104	<i>Entity</i>
Entitas Anak	502.386	61.012.850	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(3.133.494.006)	2.633.743.954	<i>Sub total</i>
Jumlah	(24.293.955.742)	(13.640.368.683)	<i>Total</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	64.757.097.094	52.292.073.203	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba Entitas Anak	(38.295.339.902)	(36.406.010.751)	<i>Subsidiaries gain</i>
Eliminasi	28.070.872.915	23.334.132.369	<i>Elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	54.532.630.107	39.220.194.821	<i>Entity's income before corporate income tax</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(4.012.809.201)	(4.452.164.827)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja karyawan	3.463.210.822	4.583.610.516	<i>Employees benefits</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(100.079.636)	-	<i>Realization for declining in value of accounts receivable</i>
Jumlah	(649.678.015)	131.445.689	<i>Total</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kenikmatan karyawan	342.892.072	428.894.857	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	5.628.528.579	1.408.900.034	<i>Tax expenses</i>
Representasi dan sumbangan	2.261.670.577	3.604.502.480	<i>Representation and donation</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(169.702.952)	(84.833.260)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
			<i>Net profit portion of subsidiaries</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(25.538.082.077)	(23.334.132.369)	
Penyusutan	(781.682.729)	367.130.127	<i>Depreciation</i>
Laba fiskal	35.626.575.561	21.742.102.379	<i>Fiscal gain</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	(5.024.786.313)	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Jumlah laba fiskal	35.626.575.561	16.717.316.066	<i>Total fiscal gain</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
25% x Rp 35.626.575.000	8.906.643.750	-	25% x Rp 35.626.575.000
25% x Rp 16.717.316.000	-	4.179.329.000	25% x Rp 16.717.316.000
Jumlah pajak penghasilan badan	8.906.643.750	4.179.329.000	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	13.165.839.903	9.915.502.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1.736.003.761	3.077.057.962	Income tax article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan	5.995.199.914	8.813.230.962	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2018, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/16/054/18 tanggal 7 Juni 2018 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.974.492.227 dengan laba fiskal sebesar Rp 30.714.883.268. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 308.053.592, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 6 Juli 2018 sebesar Rp 6.666.438.635.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 243/ACC/IAI/IX/2018 tanggal 3 September 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00125/406/15/054/17 tanggal 9 Oktober 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.430.333.350 dengan laba fiskal sebesar Rp 29.583.388.856. Nilai lebih bayar tersebut diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 8.872.200, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 24 April 2018 sebesar Rp 10.421.461.150.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 11/ACC/IAI/I/2018 tanggal 3 Januari 2018 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00039/407/15/054/17 tanggal 25 Agustus 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 19.877.017.367 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 829.324, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 2 Oktober 2017 sebesar Rp 19.876.188.043.

Pada tahun 2016, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00128/406/14/054/16 tanggal 29 Juni 2016 atas pemeriksaan tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.638.957.606 dengan laba fiskal sebesar Rp 1.637.916.265. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 15 Agustus 2016.

Pada tahun 2015, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00093/406/13/054/15 tanggal 29 Juni 2015 atas pemeriksaan tahun pajak 2013.

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The Entity will report its 2018 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

In 2018, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00110/406/16/054/18 dated June 7, 2018 for the audit year 2016. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,974,492,227 with fiscal gain at the amount of Rp 30,714,883,268. The overpayment value is compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 308,053,592, the overpayment tax received by the Entity dated on July 6, 2018 amounted to Rp 6,666,438,635.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 243/ACC/IAI/IX/2018 dated September 3, 2018 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there is no decision on the objection.

In 2017, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00125/406/15/054/17 dated October 9, 2017 for the audit year 2015. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 10,430,333,350 with fiscal gain at the amount of Rp 29,583,388,856. The overpayment value is taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 8,872,200, the overpayment tax received by the Entity dated on April 24, 2018 amounted to Rp 10,421,461,150.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 11/ACC/IAI/I/2018 dated January 3, 2018 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. Until the end of audit, there is no decision on the objection.

In 2017, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00039/407/15/054/17 dated August 25, 2017 for the audit year 2015. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 19,877,017,367 by taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 829,324, the overpayment tax received by the Entity dated on October 2, 2017 amounted to Rp 19,876,188,043.

In 2016, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00128/406/14/054/16 dated June 29, 2016 for the audit year 2014. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 9,638,957,606 with fiscal gain at the amount of Rp 1,637,916,265. The overpayment has been received by the Entity dated on August 15, 2016.

In 2015, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00093/406/13/054/15 dated June 29, 2015 for the audit year 2013.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.486.040.793 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.853.527.642. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak penghasilan pasal 23 No. 00038/103/14/054/15 tanggal 2 Maret 2015 untuk masa pajak Oktober 2014 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 100.000. Sisanya sebesar Rp 6.485.940.793 telah diterima Entitas pada tanggal 30 Juli 2015.

Atas SKPLB No. 00093/406/13/054/15, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 161/ACC/IAI/IX/2015 tanggal 25 September 2015 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016. Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 207/ACC/IAI/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Pada tahun 2014, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.290.152.689 dengan laba fiskal sebesar Rp 10.819.269.296.

Nilai lebih bayar dari SKPLB No. 00091/406/12/054/14 di atas dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 untuk masa pajak Januari - Desember 2011 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. Sisanya sebesar Rp 1.016.013.598 telah diterima Entitas pada tanggal 31 Agustus 2014.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 117/ACC/IAI/IX/2014 tanggal 18 September 2014 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-3029/WPJ.07/2015 tanggal 15 September 2015. Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 301/ACC/IAI/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 tanggal 4 Agustus 2017 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.994.969.939 dengan rugi fiskal sebesar Rp 5.024.786.313.

Nilai lebih bayar dari putusan pengadilan pajak No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 diatas sebesar Rp 4.994.969.939 dikurangkan dengan nilai dari SKPLB No. 00091/406/12/054/14 sebesar Rp 2.290.152.689, sisa nilai lebih bayar Rp 2.704.817.250 telah diterima Entitas pada tanggal 20 Oktober 2017.

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984.

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,486,040,793 with fiscal gain at the amount of Rp 23,853,527,642. The overpayment compensated with tax payable from Tax Collection Letter (STP) on Income tax article 23 No. 00038/103/14/054/15 dated March 2, 2015 for the month October 2014 which confirming a penalty charge amounted to Rp 100,000. The remaining balance of Rp 6,485,940,793 has been received by the Entity dated on July 30, 2015.

According to SKPLB No. 00093/406/13/054/15, the Entity submits an Objection Letter No. 161/ACC/IAI/IX/2015 dated September 25, 2015 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 dated September 27, 2016. As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 207/ACC/IAI/XII/2016 dated December 16, 2016 . Until the end of audit, there is no decision on the appeal.

In 2014, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00091/406/12/054/14 dated June 20, 2014 for the audit year 2012. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 2,290,152,689 with fiscal gain at the amount of Rp 10,819,269,296.

The overpayment amount of SKPLB No. 00091/406/12/054/14 above compensated with tax payable from Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax No. 00150/107/11/054/13 dated June 28, 2013 for the month January - December 2011 which confirming a penalty charge amounted to Rp 1,274,139,091. The remaining balance of Rp 1,016,013,598 has been received by the Entity dated on August 31, 2014.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 117/ACC/IAI/IX/2014 dated September 18, 2014 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-3029/WPJ.07/2015 dated September 15, 2015. As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 301/ACC/IAI/XII/2015 dated December 7, 2015 . The Entity has received the decision letter of the Tax Court No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 dated August 4, 2017 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,994,969,939 with fiscal loss at the amount of Rp 5,024,786,313.

The overpayment amount from the Tax Court decision No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 above amounted to Rp 4,994,969,939 deducted with amount of SKPLB No. 00091/406/12/054/14 amounted to Rp 2,290,152,689, the remaining overpayment balance of Rp 2,704,817,250 has been received by the Entity on October 20, 2017.

In 2013, the Entity has received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income Tax No. 00031/206/11/054/13 dated June 28, 2013 for the audit year 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 14,888,727,984.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwill DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Banding tanggal 6 November 2014. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. STP ini merupakan bagian dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai di atas yang dalam proses keberatan. Nilai STP telah dipotong dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012 di atas.

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan sebesar Rp 486.478.375. Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan di atas.

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan atas pemeriksaan tahun 2008. Atas kurang bayar PPh 29 tahun 2008 sebesar Rp 11.322.015.241, Entitas Anak sudah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.682.823.451 pada tanggal 20 Januari 2011. Namun, Entitas Anak masih mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 Januari 2011 menjadi lebih bayar sebesar Rp 2.761.424.930. Atas Surat Keberatan tersebut, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-123/WPJ.24/2012 tanggal 20 Januari 2012 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh 29 tahun 2008 menjadi Rp 3.916.048.729 dan Entitas telah menerima pengembalian lebih bayar pajak sebesar Rp 766.774.722 berdasarkan SKPKPP No. KEP-007.PPH/WPJ.24/KP.0803/2012 tanggal 9 Februari 2012.

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/ACC/IAI/IX/2013 dated September 11, 2013 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus and denied on September 17, 2014. The Entity submit an Appeal Letter No. 290/ACC/IAI/XI/2014 dated November 6, 2014. Until the end of audit, there is no decision on the appeal.

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated June 28, 2013 for the month January - December 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Value Added Tax amounted to Rp 6,907,112,662. According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter dated September 11, 2013 to the Office of Kanwill DJP Jakarta Khusus and denied. The Entity submit an Appeal Letter dated November 6, 2014. Until the end of audit, there is no decision on the appeal.

The Entity also received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax No. 00150/107/11/054/13 dated June 28, 2013 for the month January - December 2011. Based on these STP, Entity confirming a penalty charge amounted to Rp 1,274,139,091. The STP is part of the SKPKB on Value Added Tax above which still in the process of objection. The STP amount has been deducted to SKPLB on Corporate Income Tax No. 00091/406/12/054/14 dated June 20, 2014 for the audit year 2012 above.

In 2012, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00100/406/10/054/12 dated June 22, 2012 for the audit year 2010. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,774,470,390 with fiscal loss at the amount of Rp 11,707,821,456. By taking into account the compensation of some types of tax debt amounting to Rp 486,478,375, the overpayment tax received by the Entity dated on August 27, 2012 amounted to Rp 4,287,992,015.

Some types of tax debt received by the Entity in 2012 consist of Underpayment Tax Assessment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Art 26, Final Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, and Income Tax Art 21 with total billing amounted to Rp 486,478,375. The underpayment amount has been compensated with the Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax above.

In 2010, PT Indalex (Subsidiary) has received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income Tax for tax audit year 2008. For underpayment of income tax art 29 in 2008 amounted to Rp 11,322,015,241, Subsidiary has paid with total amount of Rp 4,682,823,451 on January 20, 2011. However, on January 24, 2011, PT Indalex (Subsidiary) submitted an Objection Letter to overpayment amounted to Rp 2,761,424,930. For the Objection Letter, Entity has received the Directorate General of Taxation Decision Letter No. KEP-123/WPJ.24/2012 on January 20, 2012 which stated underpayment of income tax art 29 in 2008 amounted to Rp 3,916,048,729 and the Entity has received overpayment tax amounted to Rp 766,774,722 based on SKPKPP No. KEP-007.PPH/WPJ.24/KP.0803/2012 on February 9, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2012, Entitas Anak mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut sehingga nilai lebih bayar menjadi Rp 808.457.630. Entitas Anak telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. Put-69297P/PP/M.XB/15/2016 tanggal 16 November 2016 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 390.166.130. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2017.

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2012, the Subsidiary submitted an Appeal for the Objection Decision Letter above with the total overpayment amounted to Rp 808,457,630. The Subsidiary has received Tax Court decision letter No.Put-69297P/PP/M.XB/15/2016 dated November 16, 2016 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 390,166,130. The overpayment has been received by the Subsidiary dated January 25, 2017.

Pajak Tangguhan

Deferred tax

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	12.922.025.480	13.054.111.075	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	129.054.435	-	Provision for declining in value of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	498.732.003	-	Provision for declining in value of inventories
Rugi fiskal	-	1.256.196.578	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan	13.549.811.918	14.310.307.653	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(3.847.233.372)	(475.844.415)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(3.847.233.372)	(475.844.415)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	9.702.578.546	13.834.463.237	<i>Net deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax assets of Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	1.008.078.842	1.038.489.823	PT Indal Investindo
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	10.710.657.388	14.872.953.060	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas	54.532.630.107	39.220.194.821	<i>Income before income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at affective tax rates</i>
25% x Rp 54.532.630.107	(13.633.157.527)	-	25% x Rp 54.532.630.107
25% x Rp 39.220.194.821	-	(9.805.048.705)	25% x Rp 39.220.194.821
Sub jumlah	(13.633.157.527)	(9.805.048.705)	<i>Sub total</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Kenikmatan karyawan	(85.723.018)	(107.223.714)	Employee welfare
Beban pajak	(1.407.132.145)	(352.225.009)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(565.417.644)	(901.125.620)	Representation and donation
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	42.425.738	21.208.315	Income subjected to final income tax
Bagian laba bersih entitas asosiasi	6.384.520.519	5.833.533.092	Net profit portion of associated entities
Penyusutan	195.420.682	(91.782.532)	Depreciation
Koreksi DPP atas laba (rugi) fiskal	(2.971.576.747)	3.796.066.277	Correction taxable base of fiscal gain (loss)
Manfaat (beban) pajak Entitas	(12.040.640.142)	(1.606.597.896)	<i>Corporate tax benefit (expenses)</i>
Beban pajak Entitas Anak	(12.253.315.600)	(12.033.770.787)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Beban pajak konsolidasian	(24.293.955.742)	(13.640.368.683)	<i>Consolidated tax expenses</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 Nopember 2008.

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Income from construction service is non deductible income tax in accordance to the government legislation No. 51 dated July 20, 2008 under Ministry of Treasury legislation No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008.

22. MODAL SAHAM

Daftar pemegang saham 2018 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora. Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

List of shareholders 2018 issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. The Entity's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2018 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of stockholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	67.532.400	10,66%	8.441.550.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	139.865.600	22,09%	17.483.200.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2017 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of stockholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	67.927.400	10,72%	8.490.925.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	139.470.600	22,03%	17.433.825.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

Entitas memutuskan melakukan *stock split* yang telah dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham seperti tertuang dalam Akta No. 93 tanggal 20 Juni 2017 dari Sitaesmi Puspadevi Subianto, SH., notaris di Surabaya. Perubahan nilai nominal saham Entitas (*stock split*) dengan rasio 1 : 2, dimana nilai nominal dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham. Keputusan ini dipertegas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 6 September 2017 dari Sitaesmi Puspadevi Subianto, SH., notaris di Surabaya. *Stock split* di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0174334 tanggal 25 September 2017.

The Entity decides to conduct stock split that has been requested for approval at the General Meeting of Shareholders as set out in the notarial Deed No. 93 dated June 20, 2017 from Sitaesmi Puspadevi Subianto, SH., notary in Surabaya. Changes in the Entity's value of stock (*stock split*) at a ratio of 1 : 2, in which the origin nominal value of Rp 250 per share become Rp 125 per share. This decision was confirmed by the Deed of Decision Meeting Letter No. 21 dated September 6, 2017 from Sitaesmi Puspadevi Subianto, SH., notary in Surabaya. The stock split above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0174334 dated September 25, 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018	2017	
Penjualan saham entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	<i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	Ending balance

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m² sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m² serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m². Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagaimana diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

		Land and buiding transferred
Jenis aset/ No. Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-
2 Bangunan/Building	4.932.514.671	2.025.637.092
Nilai buku/Book value		2.906.877.579
Harga pengalihan/Transferred value		5.987.321.269
Sub jumlah/Sub total		19.558.140.000
		13.570.818.731

Pengalihan mesin-mesin

		Machines transferred
Jenis aset/ No. Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation
1 Mesin/Machine	11.792.212.421	9.732.824.426
2 Perlengkapan Electrik/Electric equipment	60.051.600	44.729.606
3 Instalasi air/Water installation	1.659.195.451	1.358.517.859
4 Alat kerja/Working tools	276.310.283	255.996.671
5 Kendaraan/Vehicles	1.150.752.454	1.080.462.179
6 Inventaris/Equipment	228.862.436	211.574.008
Nilai buku (dipindahkan) / Book value (total c/f)		2.483.279.896

Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo,S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) in the form of land with Building Right Titles (HGB) No. 17 located on Manyarsidomukti Village, with a total area of 18,505 m², Building Rights Titles No.1177 located on Sukomulyo Village, with a total area of 21,401 m² and also other parcels of land with Building Rights Titles No.1178 located on Sukomulyo Village with total area of 1,698 m². The agreement was a done-deal amounted to Rp 19,558,140,000.

Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo,S.H. No. 19 dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools listed belongs to the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum Division which installed on plant located on Alpha Maspion Blok L7 Street, Gresik and Manyar Sidomukti, Manyar District, Gresik Residence, East Java. Both parties agreed to settle the price of acquisition at Rp 10,441,860,000.

The difference on transferred of fixed asset Gypsum Division are as follows:

	Land and buiding transferred
Jenis aset/ No. Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton
1 Mesin/Machine	11.792.212.421
2 Perlengkapan Electrik/Electric equipment	60.051.600
3 Instalasi air/Water installation	1.659.195.451
4 Alat kerja/Working tools	276.310.283
5 Kendaraan/Vehicles	1.150.752.454
6 Inventaris/Equipment	228.862.436
Nilai buku (dipindahkan) / Book value (total c/f)	2.483.279.896

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Pengalihan mesin-mesin			Machines transferred
Jenis aset/ No. Type of fixed assets		Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation
Nilai buku (pindahan) / Book value (total b/f)			Nilai buku/ Book value
Jaminan instalasi listrik/Guarantee of electricity installation			2.483.279.896
Harga pengalihan/Transferred value			4.187.701
Sub jumlah/Sub total			10.441.860.000
Jumlah/Total			7.962.767.805
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)			21.533.586.536
Saldo 31 Desember 2013/Balance as of December 31, 2013			(21.533.586.536)
			-

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER COMPONENT OF EQUITY

	2018	2017	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	8.534.335.049	8.534.335.049	Exchange difference on translation of subsidiary's financial statements
Surplus revaluasi	92.433.914.196	92.433.914.196	Revaluation surplus
Jumlah	100.968.249.245	100.968.249.245	Total

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 59 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2017 sebesar Rp 19.008.000.000 atau sebesar Rp 30 per saham.

Berdasarkan Akta No 93 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2016 sebesar Rp 17.424.000.000 atau sebesar Rp 55 per saham.

25. DIVIDENDS

Based on Deed No. 59 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of June 29, 2018, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2017 amounted to Rp 19,008,000,000 or Rp 30 per share.

Based on Deed No. 93 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of June 20, 2017, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2016 amounted to Rp 17,424,000,000 or Rp 55 per share.

26. PENJUALAN

26. SALES

	2018	2017	
Lokal			Local
Barang jadi aluminium	214.927.438.445	190.130.496.140	Aluminium finished goods
Jasa konstruksi	389.644.551.552	390.529.217.547	Construction services
Cat	8.734.420.826	8.171.423.242	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	514.612.825.590	390.036.532.897	Aluminium finished goods
Cat	2.378.282.243	1.418.078.624	Paint
Jumlah	1.130.297.518.656	980.285.748.450	Total

4,46% dan 0,93% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 35).

Pada tahun 2018 dan 2017, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah nihil.

4.46% and 0.93% in 2018 and 2017 of the above total sales were made to related parties (Note 35).

In 2018 and 2017, sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales is nil.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold were as follows:

	2018	2017	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	624.061.848.496	511.001.037.944	Raw and indirect materials used
Upah langsung	162.575.995.563	155.067.299.558	Direct labor
Beban pabrikasi	148.895.889.574	126.579.862.675	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi	935.533.733.633	792.648.200.176	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	59.388.589.087	59.379.118.896	Work in process at beginning of year
akhir tahun	(54.134.685.762)	(59.388.589.087)	at end of year
Beban pokok produksi	940.787.636.958	792.638.729.985	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	25.937.176.030	18.847.965.666	Finished good at beginning of year
akhir tahun	(34.050.670.190)	(25.937.176.030)	at end of year
Beban pokok penjualan barang jadi	932.674.142.798	785.549.519.622	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	14.366.440.831	9.927.469.753	Cost of goods sold of merchandise inventory
Jumlah	947.040.583.629	795.476.989.375	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	2018	2017	
Jasa konstruksi	281.444.500.807	289.051.250.241	Construction services
Industri aluminium	658.143.868.273	499.448.727.143	Aluminium industry
Cat	7.452.214.549	6.977.011.991	Paint
Beban pokok penjualan	947.040.583.629	795.476.989.375	Cost of goods sold

5,68% dan 4,16% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 35).

5.68% and 4.16% of the total purchase of raw and indirect materials in 2018 and 2017, respectively, were made to related parties (Note 35).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

Purchases of raw materials in 2018 and 2017 include purchase from the following suppliers which represent more than 10% of the total purchases of the respective years:

	2018	2017	
Vedanta Aluminium	139.663.842.590	139.710.943.898	Vedanta Aluminium
Dubai Aluminium	108.149.612.799	88.424.141.755	Dubai Aluminium
Xiamen Shengmao	86.096.581.182	-	Xiamen Shengmao
Jumlah	333.910.036.572	228.135.085.653	Total

28. BEBAN USAHA**28. OPERATING EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan	5.964.513.268	5.377.507.145	Freight
Gaji dan tunjangan	4.716.199.531	4.897.965.760	Salaries and allowance
Premi penjualan	2.192.001.167	2.593.804.668	Sales premium
Ekspor	2.361.091.932	2.146.623.980	Export
Promosi, contoh dan iklan	587.737.494	956.821.645	Promotion, samples and advertising
Lain-lain	652.257.806	811.301.811	Others
Sub jumlah (dipindahkan)	16.473.801.198	16.784.025.009	Sub total (total c/f)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

Terdiri dari:	Consist of:		
	2018	2017	
Sub jumlah (pindahan)	16.473.801.198	16.784.025.009	<i>Sub total (total b/f)</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji dan tunjangan	46.419.312.718	35.568.053.989	<i>Salaries and allowance</i>
Representasi dan sumbangan	4.628.633.310	21.475.092.965	<i>Representation and donation</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	7.601.342.889	8.410.784.227	<i>Employees' benefits (Note 31)</i>
Beban kantor	3.931.073.927	3.802.318.946	<i>Office expenses</i>
Perijinan	2.990.866.753	3.078.905.538	<i>Permits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.867.185.123	2.563.537.650	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas	1.392.508.428	1.534.517.956	<i>Business travelling</i>
Sewa (Catatan 35)	807.955.200	932.846.797	<i>Rental (Note 35)</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	595.758.159	639.036.060	<i>Depreciation (Note 13 and 14)</i>
Telepon dan komunikasi	263.365.100	340.504.872	<i>Telephone and communication</i>
Lain-lain	2.122.242.348	2.574.384.641	<i>Others</i>
Sub jumlah	73.620.243.955	80.919.983.641	<i>Sub total</i>
Jumlah	90.094.045.153	97.704.008.650	Total

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	Consist of:		
	2018	2017	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 35)	8.529.450.476	1.396.632.115	<i>Receivables from related parties (Note 35)</i>
Jasa giro (Catatan 4)	192.541.755	151.833.782	<i>Interest income (Note 4)</i>
Deposito berjangka (Catatan 6)	108.401.191	80.928.630	<i>Time deposits (Note 6)</i>
Jumlah	8.830.393.422	1.629.394.527	Total

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

Terdiri dari:	Consist of:		
	2018	2017	
Beban bunga dari: Utang bank (Catatan 19 dan 20)	35.978.410.264	33.634.666.173	<i>Interest expense from: Bank loans (Note 19 and 20)</i>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 35)	6.323.751	1.179.475.135	<i>Payables to related parties (Note 35)</i>
Jumlah	35.984.734.015	34.814.141.308	Total

**31. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 620 dan 661 orang pada tahun 2018 dan 2017.

**31. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEES BENEFITS**

The Entity and its Subsidiaries provides employees' benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employees entitled to the benefits is 620 peoples and 661 peoples each in 2018 and 2017, respectively.

31. LIABILITAS DIESTIMASI**ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat Diskonto	8,170 % p.a	7,302 % p.a	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % p.a	10 % p.a	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal Pension Age</i>

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Entitas			<i>Entity</i>
Beban jasa kini	2.323.293.339	2.486.821.851	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.248.869.579	3.660.922.039	<i>Interest cost</i>
Sub jumlah	5.572.162.918	6.147.743.890	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak	2.029.179.971	2.263.040.337	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	7.601.342.889	8.410.784.227	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan kosolidasian pada tahun 2018 dan 2017 yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	67.422.185.662	69.260.585.876	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Saldo akhir tahun	67.422.185.662	69.260.585.876	Balance at end of the year

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	69.260.585.876	61.887.023.774	<i>Beginning balances</i>
Beban imbalan kerja	7.601.342.889	8.410.784.227	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.576.503.045)	(2.709.832.954)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(5.863.240.058)	1.672.610.829	<i>Other comprehensive income</i>
Liabilitas neto	67.422.185.662	69.260.585.876	Net liability

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	2018
			<i>Discount rates</i>
Tingkat diskonto			
Kenaikan	1%	3.078.277.567	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	3.560.745.357	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	3.552.357.618	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	3.081.288.198	<i>Decrease</i>

31. LIABILITAS DIESTIMASI**ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. ESTIMATED LIABILITIES**FOR EMPLOYEES BENEFITS (continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows: (continued)

2017	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>effect on present value of benefit obligations</i>	2017
		<i>Discount rates</i>	
Tingkat diskonto			
Kenaikan	1%	65.032.050.011	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	73.944.669.239	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	73.725.696.427	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	65.142.671.777	<i>Decrease</i>

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, other current financial assets, accounts receivable, others receivable net, other noncurrent financial assets - accounts payable, others payable, accrued expenses, due to a related party reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	98.426.209.562	98.426.209.562	33.384.332.417	33.384.332.417	<i>Cash and cash equivalents</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3.458.404.841	3.458.404.841	1.715.677.340	1.715.677.340	<i>Restricted bank accounts</i>
Investasi jangka pendek	25.401.064.176	25.401.064.176	26.383.063.455	26.383.063.455	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	412.438.939.971	412.438.939.971	419.444.191.278	419.444.191.278	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	160.361.837.103	160.361.837.103	54.170.711.658	54.170.711.658	<i>Other receivables</i>
Uang muka pembelian	25.784.617.135	25.784.617.135	34.780.219.766	34.780.219.766	<i>Advanced payments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	98.624.820.495	98.624.820.495	97.601.972.424	97.601.972.424	<i>Investments in associated entity</i>
Jumlah aset keuangan	824.495.893.283	824.495.893.283	667.480.168.337	667.480.168.337	Total financial assets
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	174.241.399.692	174.241.399.692	133.951.957.123	133.951.957.123	<i>Accounts payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	78.745.347.440	78.745.347.440	96.941.447.159	96.941.447.159	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	116.963.680.078	116.963.680.078	113.092.135.363	113.092.135.363	<i>Advanced receive</i>
Pinjaman bank jangka pendek	657.488.407.326	657.488.407.326	492.445.639.891	492.445.639.891	<i>Short term bank borrowings</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	479.458.008	479.458.008	-	-	<i>Other financial current liabilities</i>
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi					
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	26.586.666.667	26.555.688.007	<i>Current maturity portion of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	1.027.918.292.543	1.027.918.292.543	863.017.846.203	862.986.867.543	Total financial liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entity must have access to the principal market

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasikan nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and purchase advances.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, others payable and accrued expenses and advance received.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Others payable and bank loan.*

Due to a related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara	USD	2.663.128	38.564.761.926	1.584.735	21.469.985.540
	AUD	252.694	2.580.332.532	185.847	1.962.036.980
	EUR	438.977	7.269.343.911	3.398	54.955.858
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	238.824	3.458.404.841	103.822	1.406.577.340
Investasi jangka pendek	USD	1.754.096	25.401.064.176	1.883.930	25.523.483.640
Piutang usaha, pihak ketiga	USD	4.863.328	70.425.847.160	10.103.924	136.887.957.016
	AUD	776.010	7.924.058.864	791.199	8.352.913.596
	SGD	90.722	961.926.673	90.722	919.337.959
	EUR	332.619	5.508.080.365	100.141	1.619.638.922
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD	2.411.859	34.926.127.138	-	-
Uang muka pembelian	USD	398.004	5.763.500.123	1.794.474	24.311.531.537
	EUR	106.056	1.756.260.515	152.744	2.470.419.477
	RMB	35.048	73.950.266	511.604	1.060.760.615
	HKD	10.940	20.229.870	25.939	44.949.374
	SGD	41.363	438.565.140	11.176	113.257.333
	AUD	4.819	49.208.182	7.659	80.861.400
	GBP	-	-	2.827	51.509.937
	HKD	11.673	20.229.870	25.937	44.949.374
	NTD	-	-	68.816	31.449.096
Jumlah aset		205.141.891.552		226.406.574.994	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha, pihak ketiga	USD	6.085.911	88.130.074.295	4.809.789	65.163.018.391
	RMB	364.204	768.453.116	2.346.263	4.864.742.036
	EUR	1.805	29.892.502	54.561	882.443.058
	SGD	9.878	104.732.851	317.808	3.220.513.660
	AUD	3.319	33.891.884	5.568	58.784.891
	GBP	198	3.637.810	-	-
	CHF	20	290.313	16.320	28.280.438
	HKD	22.050	40.775.963	-	-
Sub jumlah liabilitas (dipindahkan)		89.111.748.734		74.217.782.474	Sub total liabilities (total c/f)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Sub jumlah liabilitas (pindahan)		89.111.748.734		74.217.782.474	<i>Sub total liabilities (total b/f)</i>
Utang usaha, pihak berelasi	USD	-	-	37.801	<i>Accounts payable from, related parties</i>
	NTD	-	-	406.246	
	RMB	500	1.054.975	207.489	
	AUD	-	-	1.677	
	SGD	5.960	63.193.701	82.456	
	HKD	588.647	1.088.555.049	22.542	
Pinjaman bank jangka pendek	USD	11.787.943	170.701.198.963	10.611.607	<i>Short term bank borrowings</i>
	RMB	-	-	2.425.425	
Jumlah liabilitas		260.965.751.422		225.033.031.255	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas, neto		(55.823.859.870)		1.373.543.739	<i>Total liabilities, net</i>

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Management believe that there is no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba per saham

34. BASIC NET INCOME PER SHARE

The computation of basic net income per share is based on the following data:

Net income per share

	2018	2017	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
a. Termasuk pos tidak berulang			<i>a. Including non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	40.463.141.352	38.651.704.520	<i>basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	63,86	61,00	<i>Basic Earning per Share</i>
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			<i>b. Excluding non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	40.463.141.352	38.651.704.520	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	63,86	61,00	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dilusian			<i>Diluted earnings per shares</i>
Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.			<i>The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.</i>

**35. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi /Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Bank Maspion Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi /Related Parties	Hubungan / Relationship
Alim Brothers, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders and the same key management personnel as the Entity
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders and the same key management personnel as the Entity.
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi / The same key management personnel as the Entity and share are owned by the Associated Entity.
PT UACJ - Indal Aluminum	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo) / Related parties which shares are owned by the Subsidiary (PT Indal Investindo).

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia	47.621.624.697	7.016.200.135	PT Bank Maspion Indonesia
<u>Piutang usaha</u>			<u>Account Receivables</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	34.378.633.041	28.168.800	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	1.972.106.644	1.678.728.497	PT Maspion
PT UACJ Indal Aluminum	139.489.977	255.307.017	PT UACJ Indal Aluminum
PT Ishizuka Maspion Indonesia	14.849.878	825.000	PT Ishizuka Maspion Indonesia
PT Maspion Industrial Estate	86.400	2.377.514	PT Maspion Industrial Estate
PT Cashew Grebe Indonesia	-	284.812.000	PT Cashew Grebe Indonesia
PT Indal Steel Pipe	-	3.593.040	PT Indal Steel Pipe
PT Trisulapack Indonesia	-	262.185	PT Trisulapack Indonesia
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Others receivable</u>
PT Maspion Industrial Estate	92.187.000.000	-	PT Maspion Industrial Estate
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	43.452.127.138	38.240.060.899	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	219.765.917.775	47.510.335.087	Sub total (total c/f)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI**DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. BALANCE AND TRANSACTIONS**WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Material related party balances are as follows: (continued)

	2018	2017	
Sub jumlah (pindahan)	219.765.917.775	47.510.335.087	Sub total (total b/f)
Piutang lain-lain (lanjutan)			<u>Others receivable</u> (continued)
PT Bumi Maspion	21.602.000.000	-	PT Bumi Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	8.926.000.000	PT Indal Steel Pipe
Alim Brothers, Pte. Ltd.	412.546.289	827.085.006	Alim Brothers, Pte. Ltd.
Fung Lam Trading, Co. Ltd	114.031.444	-	Fung Lam Trading, Co. Ltd
PT Cashew Grebe Indonesia	-	63.000	PT Cashew Grebe Indonesia
Jumlah	241.894.495.508	57.263.483.093	Total
Investasi saham			<u>Stock investments</u>
PT UACJ Indal Aluminum	98.624.820.495	94.789.680.307	PT UACJ Indal Aluminum
PT Cashew Grebe Indonesia	0	2.812.292.117	PT Cashew Grebe Indonesia
Jumlah Aset	340.519.316.003	154.865.455.516	Total Assets
Percentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	24%	13%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
Utang usaha			<u>Accounts Payable</u>
PT Maspion	3.999.649.969	1.652.458.671	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.912.226.817	1.169.478.334	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Fung Lam Trading, Co. Ltd	1.089.610.024	1.016.669.957	Fung Lam Trading, Co. Ltd
PT Aneka Kabel	252.150.571	41.317.650	PT Aneka Kabel
PT Maspion Kencana	84.929.579	94.254.234	PT Maspion Kencana
Alim Brothers, Pte. Ltd.	63.193.701	829.378.763	Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	35.251.583	37.178.338	PT Maspion Industrial Estate
PT Trisulapack Indonesia	15.695.803	130.559.686	PT Trisulapack Indonesia
Taiwan Concorde	-	163.510.978	Taiwan Concorde
Lain-lain	6.049.868	87.671.610	Others
Jumlah liabilitas	9.458.757.915	5.222.478.221	Total liabilities
Percentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	1%	<i>Percentage of total liabilitas involving related parties to total liabilities</i>

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, dan PT Prakindo Investindo.

c. Gunardi Go are the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, and PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 4,46% dan 0,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2,61% dan 0,19% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 4.46% and 0.93% of the total net sales in 2018 and 2017, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 2.61% and 0.19% from total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi: (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	34.813.142.561	57.288.000	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	14.417.026.468	13.823.021.950	PT Maspion
PT UACJ Indal Aluminum	827.579.286	790.980.598	PT UACJ Indal Aluminum
PT Ishizuka Maspion Indonesia	234.046.174	-	PT Ishizuka Maspion Indonesia
PT Indal Steel Pipe	17.274.750	132.400.550	PT Indal Steel Pipe
PT Cashew Grebe Indonesia	-	346.832.537	PT Cashew Grebe Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	84.828.931	58.920.353	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	50.393.898.170	15.209.443.988	Total

b. 5,68% dan 4,16% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,86% dan 0,56% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	13.546.448.502	13.461.444.241	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	16.784.138.708	5.209.710.644	PT Maspion
Fung Lam Trading, Co. Ltd	1.496.876.644	175.107.700	Fung Lam Trading, Co. Ltd
PT Aneka Kabel Ciptaguna	705.966.646	-	PT Aneka Kabel Ciptaguna
PT Trisulapack Indonesia	414.517.817	-	PT Trisulapack Indonesia
Alim Brothers, Pte. Ltd.	361.382.342	19.938.564	Alim Brothers, Pte. Ltd.
Taiwan Concorde	33.650.869	-	Taiwan Concorde
PT Alaskair	283.591	-	PT Alaskair
Lain-lain	4.929.987	44.228.474	Others
Jumlah	33.348.195.106	18.910.429.623	Total

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 8.529.450.476 dan Rp 1.396.632.115 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 6.323.751 dan Rp 1.179.475.135 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 30).

e. Beban manajemen fee atas penggunaan fasilitas kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 2.310.302.078 dan Rp 1.227.547.344 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.

f. Beban sewa bangunan PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion sebesar Rp 711.955.200 dan Rp 836.846.797 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

35. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties: (continued)

The details of sales to related parties are as follows:

b. 5.68% and 4.16% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2018 and 2017, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.86% and 0.56% from total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties are as follows:

c. Interest income from receivables from related parties amounted to Rp 8,529,450,476 and Rp 1,396,632,115 in December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 29).

d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 6,323,751 and Rp 1,179,475,135 in December 31, 2018 and 2017, respectively, recorded as part of other expenses (Note 30).

e. Management fee expense for facilities usage to related parties amounted to Rp 2,310,302,078 and Rp 1,227,547,344 in December 31, 2018 and 2017, respectively, recorded as part of other expenses.

f. Building rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion amounted to Rp 711,955,200 and Rp 836,846,797 in December 31, 2018 and 2017, respectively, recorded as part of general and administrative expenses (Note 28).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi: (lanjutan)

- g. Beban sewa bangunan kepada PT Maspion sebesar Rp 60.547.500 dan Rp 141.100.410 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari beban pabrikasi (Catatan 27).
- h. Beban sewa tanah PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari beban pabrikasi (Catatan 27).
- i. Pendapatan sewa PT Indalex (Entitas Anak) atas tanah dan bangunan dari PT Cashew Grebe Indonesia sebesar Rp 66.240.000 dan Rp 284.812.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.
- j. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 9 dan 19.

Pada tahun 2014, PT Indalex (Entitas Anak) telah menambah gudang pabrik tahap 2 yang berlokasi di Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi senilai Rp 9.758.001.797. Gudang tersebut dibangun di atas tanah milik PT Maspion dan PT Indalex (Entitas Anak) mengikatkan diri dalam perjanjian sewa tanah. Masa sewa selama 5 tahun, terhitung sejak 2 Januari 2015 sampai dengan 2 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 600.000.000 per tahun (Catatan 35 h).

PT Indalex (Entitas Anak) memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Cashew Grebe Indonesia untuk menyewakan tanah dan bangunan seluas 414 m² yang berlokasi di Jl. Selayar Kav A7, Bekasi kepada PT Cashew Grebe Indonesia. Masa sewa selama 3 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 331.500.000 per tahun. Namun PT Indalex memberi kelonggaran pembayaran sewa tahun 2018 dan 2017 tidak ditagih penuh karena PT Cashew Grebe Indonesia dalam proses penutupan usahanya (Catatan 35 i).

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa software - penjualan software ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**35. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transactions with related parties: (continued)

- g. Building rental expenses to PT Maspion amounted to Rp 60,547,500 and Rp 141,100,410 in December 31, 2018 and 2017, recorded as part of manufacturing expenses (Note 27).
- h. Land rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion amounted to Rp 600,000,000 and Rp 600,000,000 in December 31, 2018 and 2017, recorded as part of manufacturing expenses (Note 27).
- i. Land and building rental income of PT Indalex (Subsidiary) from PT Cashew Grebe Indonesia amounted to Rp 66,240,000 and Rp 284,812,000 in December 31, 2018 and 2017, respectively, recorded as part of other income.
- j. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 9 and 19.

In 2014, PT Indalex (Subsidiary) has addition of factory warehouse phase 2 of which located at Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi amounted to Rp 9,758,001,797. Those warehouse was build on a land owned by PT Maspion and PT Indalex (Subsidiary) has entered into land rental agreement. Rental period for 5 years, starting from January 2, 2015 until January 2, 2020 with rental price of Rp 600,000,000 per year (Note 35 h).

PT Indalex (Subsidiary) extend rental agreement with PT Cashew Grebe Indonesia to rental land and building with a total area of 414 m² which located in Jl. Selayar Kav A7, Bekasi to PT Cashew Grebe Indonesia. Rental period for 3 years, starting from January 1, 2016 until December 31, 2018 with rental price of Rp 331,500,000 per year. However, PT Indalex gave downgrade for rental payment in 2018 and 2017 which not fully billed because PT Cashew Grebe Indonesia is in the process of business closure (Note 35 i).

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries are divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions are the basis reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which are also in aluminium and coating industries.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**36. SEGMENT INFORMATION (continued)****Segmen Usaha (lanjutan)****Business Segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

These are segment information based on business segment:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Industri aluminium/ Manufacturing of aluminium	Jasa konstruksi/ Construction services	Perdagangan umum dan investasi/ General trading and investments	Jasa software/ Software services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	Result
Hasil							
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	729.557.264.035	389.644.551.552	11.095.703.070	-	-	1.130.297.518.656	External sales
Penjualan antar segmen	181.680.866.099	-	17.000.000	-	(181.697.866.099)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	911.238.130.134	389.644.551.552	11.112.703.070	-	(181.697.866.099)	1.130.297.518.656	Total sales
Laba usaha	54.050.916.597	39.578.895.154	2.065.868.960	-	(2.532.790.838)	93.162.889.874	Income from operations
Realisasi (cadangan) penurunan nilai piutang	(100.079.636)	-	-	-	-	(100.079.636)	Realization (provision) for declining in value of receivables Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai persediaan		243.018.527	-	-	-	243.018.527	Gain on disposal of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	112.250.000	-	-	-	-	112.250.000	Tax expenses
Beban pajak	(5.628.528.579)	-	(66.594.688)	-	-	(5.695.123.267)	Rental income
Pendapatan sewa	-	245.763.985	-	-	-	245.763.985	Management fee
Manajemen fee	(2.280.000.000)	-	(30.302.078)	-	-	(2.310.302.078)	Interest income
Pendapatan bunga	11.687.600.042	2.432.982.452	73.828.743	-	(5.364.017.815)	8.830.393.422	Interest expenses
Beban bunga	(28.296.487.488)	(13.052.264.343)	-	-	5.364.017.815	(35.984.734.015)	Gain / (loss) on foreign exchange, net
Laba / (rugi) kurs mata uang asing, neto	(3.503.415.664)	1.784.254.315	243.606.236	-	-	(1.475.555.113)	Net profit portion of subsidiaries
Bagian laba bersih entitas anak	25.538.082.077	-	6.482.677.290	-	(25.538.082.077)	6.482.677.290	Others
Lain-lain	2.952.292.756	(1.693.514.860)	(12.879.793)	-	-	1.245.898.104	
Laba sebelum beban pajak	54.532.630.106	29.539.135.230	8.756.204.670	-	(28.070.872.915)	64.757.097.094	Income before tax
Beban pajak	(12.040.640.142)	(11.689.336.547)	(563.979.053)	-	-	(24.293.955.742)	Tax expenses
Laba bersih	42.491.989.964	17.849.798.683	8.192.225.617	-	(28.070.872.915)	40.463.141.352	Net income
Informasi lainnya							Other information Assets
Aset							
Aset segmen	920.713.110.941	471.586.143.316	28.385.530.410	2.390.000	(118.628.397.069)	1.302.058.777.600	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	218.577.732.081	8.884.520	98.624.821.495	-	(218.586.617.600)	98.624.820.496	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.139.290.843.022	471.595.027.836	127.010.351.905	2.390.000	(337.215.014.669)	1.400.683.598.096	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	843.942.852.457	367.049.393.300	1.798.149.667	1.898.613.724	(117.889.342.301)	1.096.799.666.848	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	15.956.492.712	935.126.223	-	-	-	16.891.618.935	Capital expenditure
Penyusutan	13.264.642.483	2.967.081.643	168.764.576	-	-	16.400.488.702	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**36. SEGMENT INFORMATION (continued)****Segmen Usaha (lanjutan)****Business Segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

These are segment information based on business segment:

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Industri aluminium/ Manufacturing of aluminium	Jasa konstruksi/ Construction services	Perdagangan umum dan investasi/ General trading and investments	Jasa software/ Software services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	Sales
Penjualan							
Penjualan ekstern	580.201.356.649	390.529.217.547	9.555.174.254	-	-	980.285.748.450	External sales
Penjualan antar segmen	126.869.118.091	-	34.327.611	-	(126.903.445.702)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	707.070.474.740	390.529.217.547	9.589.501.865	-	(126.903.445.702)	980.285.748.450	Total sales
Laba usaha	29.781.998.818	56.119.152.115	1.203.599.491	-	-	87.104.750.425	Income from operations
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.369.300.636)	-	-	-	-	(2.369.300.636)	Provision for declining in value of receivables
Laba penjualan aset tetap	-	-	95.454.545	-	-	95.454.545	Gain on disposal of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	1.612.494.960	-	-	-	1.612.494.960	Provision for declining in value of inventories
Beban pajak	(1.408.900.034)	-	(899.912.689)	-	-	(2.308.812.723)	Tax expenses
Pendapatan sewa	-	460.295.597	-	-	-	460.295.597	Rental income
Manajemen fee	(1.200.000.000)	-	(27.547.344)	-	-	(1.227.547.344)	Management fee
Pendapatan bunga	20.522.669.877	118.623.470	160.797.728	-	(19.172.696.547)	1.629.394.528	Interest income
Beban bunga	(31.333.956.629)	(22.652.881.225)	-	-	19.172.696.547	(34.814.141.307)	Interest expenses
Laba / rugi kurs mata uang asing, neto	1.185.396.469	141.806.373	(84.245.713)	-	-	1.242.957.129	Gain / loss on foreign exchange, net
Bagian laba bersih entitas anak	23.334.132.369	-	4.657.844.434	-	(23.334.132.369)	4.657.844.434	Net profit portion of subsidiaries
Lain-lain	(1.661.146.050)	(2.125.622.969)	(4.547.384)	-	-	(3.791.316.403)	Others
Laba sebelum beban pajak	36.850.894.184	33.673.868.320	5.101.443.068	-	(23.334.132.369)	52.292.073.204	Gain before tax
Beban pajak	(1.606.597.896)	(11.715.876.526)	(317.894.261)	-	-	(13.640.368.683)	Tax expenses
Laba bersih	35.244.296.288	21.957.991.794	4.783.548.807	-	(23.334.132.369)	38.651.704.521	Net income

Informasi lainnya**Other information****Assets**

Aset segmen	757.369.498.126	466.744.006.045	22.038.233.607	2.390.000	(129.839.555.083)	1.116.314.572.695	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	193.039.650.005	8.884.520	97.601.973.424	-	(193.048.535.524)	97.601.972.425	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	950.409.148.131	466.752.890.565	119.640.207.031	2.390.000	(322.888.090.607)	1.213.916.545.120	Consolidated total assets

Liabilitas**Liabilities**

Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	681.539.000.296	381.805.088.751	2.902.651.223	1.898.613.724	(131.633.479.625)	936.511.874.370	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	3.744.035.476	168.095.394	-	-	-	3.912.130.870	Capital expenditure
Penyusutan	13.756.450.151	3.019.787.712	205.156.012	-	-	16.981.393.874	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2018	2017	
Lokal			Local
Jawa Timur	221.666.890.095	196.415.874.892	East Java
Jawa Barat	391.639.520.728	392.415.262.036	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	516.991.107.833	391.454.611.522	Export (Japan, Hongkong Thailand, Singapore, Australia USA and other countries in Asia)
Jumlah	1.130.297.518.656	980.285.748.450	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ <i>Total of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>	
	2018	2017	2018	2017
Jawa Timur	802.078.218.352	627.523.447.525	15.956.492.712	3.744.035.476
Jawa Barat	598.605.379.742	586.393.097.595	935.126.222	168.095.394
Jumlah	1.400.683.598.094	1.213.916.545.120	16.891.618.934	3.912.130.870

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 33.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations are located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 33.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**1. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 3.310 juta dan Rp 1.218 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6, 19 dan 20.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	657.488.407.326	492.445.639.891	Short term bank borrowings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	26.555.688.007	Current maturity portion of long-term bank loans

Per 31 Desember 2018 dan 2017, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 218 juta dan Rp 161 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**1. Foreign currency risk (continued)**

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2018 and 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2018 and 2017 will increase or decrease approximately by Rp 3.310 million and Rp 1.218 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 5, 6, 19 and 20.

Financial liabilities consist of:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	657.488.407.326	492.445.639.891	Short term bank borrowings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	26.555.688.007	Current maturity portion of long-term bank loans

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 218 million and Rp 161 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity is able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which is the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2017	2016	
Bank	97.758.408.681	32.837.131.641	Bank
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3.458.404.841	1.715.677.340	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Account receivables
Pihak ketiga	375.933.774.031	417.190.117.226	Third parties
Pihak berelasi	36.505.165.940	2.254.074.053	Related parties
Putang lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.594.132.232	6.177.502.753	Third parties
Pihak berelasi	157.767.704.871	47.993.208.905	Related parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, likabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It is the responsibility of management that the Entity is able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there are changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	2018				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Liability
Liabilitas					
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	164.782.641.776	164.782.641.776	156.471.818.990	8.310.822.786	Third parties
Pihak-pihak berelasi	9.458.757.915	9.458.757.915	8.911.505.314	547.252.601	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	78.745.347.440	78.745.347.440	78.745.347.440	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	116.963.680.078	116.963.680.078	37.871.927.073	79.091.753.005	Advance received
Pinjaman bank jangka pendek	657.488.407.326	657.488.407.326	657.488.407.326	-	Short term bank borrowings
Jumlah	1.027.918.292.545	1.027.918.292.545	939.968.464.153	87.949.828.392	Total
2017					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Liability
Liabilitas					
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	128.729.478.902	128.729.478.902	120.418.656.116	8.310.822.786	Third parties
Pihak-pihak berelasi	5.222.478.221	5.222.478.221	4.675.225.620	547.252.601	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	96.941.447.159	96.941.447.159	96.941.447.159	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	113.092.135.363	113.092.135.363	34.000.382.358	79.091.753.005	Advance received
Pinjaman bank jangka pendek	492.445.639.891	492.445.639.891	492.445.639.891	-	Short term bank borrowings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.555.688.007	26.555.688.007	26.555.688.007	-	Current maturity portion of long-term bank loans
Jumlah	862.986.867.543	862.986.867.543	775.037.039.151	87.949.828.392	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	657.488.407.326	492.445.639.891	<i>Short term bank borrowings</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	26.555.688.007	<i>Current maturity portion of long-term bank loans</i>
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	657.488.407.326	519.001.327.898	<i>Total interest bearing loans</i>
Jumlah ekuitas	303.883.931.247	277.404.670.750	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	2,16	1,87	<i>Gearing ratio</i>

39. IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 35).

b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, S.H., No.154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak berelasi) seluas 13.760 m² dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan SHM No.11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (Catatan 35).

38. CAPITAL MAINTENANCE

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term loans.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

39. COMMITMENTS

a. *Based on the lease agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity leased its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo for a value of Rp 54,520,000 to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity is entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 35).*

b. *Since 1994, Entity entered into a land lease agreement with a related party as stated in notarial deed No.154, 155 and 156, dated on August 22,1994 of Soetjipto, S.H., Entity leased the land from PT Maspion with an area of 13,760 m² for a period of 30 years and with a value of Rp 100,000,000 annually. The land is located at Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo under SHM No.11, 12 and 13 and used for the operations of Entity (Note 35).*

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 10.454.563 dan Rp 8.403.275, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena jumlahnya tidak material.

40. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2018 and 2017 or amounted to Rp 10,454,563 and Rp 8,403,275 are not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2018 and 2017, respectively, due to the immateriality of these amount.

41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

PT Indalex, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-10318/PP/WPJ.24/2017 tanggal 31 Maret 2017, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim II sebesar Rp 105.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 5.250.000.

41. TAX AMNESTY ASSETS

PT Indalex, Subsidiary has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program in September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-10318/PP/WPJ.24/2017 in March 31, 2017, tax amnesty assets has been confirmed by the Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Jatim II amounted to Rp 105,000,000 with the redemption money amounted to Rp 5,250,000.